

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DAN TOKOH SAMPINGAN
DALAM NOVEL GEEZ DAN ANN KARYA RINTIK SEDU
(PENDEKATAN PSIKOLOGIS SASTRA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

RAMADI AGUSTIAN

NIM : 18541031

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2022**

Hal: **Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

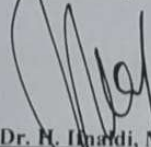
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Ramadi Agustian** mahasiswa IAIN CURUP yang berjudul "**Konflik Batin Tokoh Utama dan Tokoh Sampingan dalam Novel Geez dan Ann Karya Rintik Sedu (Pendekatan Psikologis Sastra**" sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* Prodi Ekonomi Syariah Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

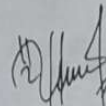
Curup, 22 Agustus 2022

Pembimbing I



Dr. H. Ilhadi, M. Pd
NIP. 19630627 208003 1 002

Pembimbing II



Agita Misriani, M. Pd
NIP. 19890807 201903 2 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ramadi Agustian

NIM : 18541031

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

Judul : Konflik batin tokoh utama dan tokoh sampingan dalam Novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu (Pendekatan Psikologis Sastra)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 28 Agustus 2022

Penulis,



Ramadi Agustian
NIM. 18541031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: *U68* /In.34/FT/PP.00.9/ /2022

Nama : Ramadi Agustian
NIM : 18541031
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul : Konflik Batin Tokoh Utama dan Tokoh Sampingan dalam Novel
Geez dan Ann Karya Rintik Sedu (Pendekatan Psikologis Sastra)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022
Pukul : 13 : 30 – 15 : 00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 02


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,


Dr. H. Hamdi, M. Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

Sekretaris,


Agita Misriani, M. Pd.
NIP. 19890807 201903 2 007

Penguji I,

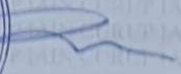

Ummul Khair, M. Pd.
NIP. 19691021 199702 001

Penguji II,


Zelvi Iskandar, M. Pd.
NIDN. 2002108902

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR



Assalammu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Alhamdulillahirobil alamin, atas izin Allah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Utama dan Tokoh Sampingan dalam Novel Geez dan Ann (Pendekatan Psikologis Sastra)” Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala dan hambatan dalam berbagai hal. Namun, berkat kerja keras dan doa, beserta bantuan dari berbagai pihak, seperti dukungan, dorongan dan motivasi, penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, M. Pd, M.M selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M. Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhrudin, S.Ag., M. Pd. I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bunda Ummul Khair, M. Pd selaku Ketua program studi IAIN Curup

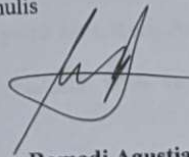
7. Bapak Muhammad Taqiyuddin, S.Ag, M.Pd.I selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.
8. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M. Pd selaku Pembimbing I dan Bunda Agita Misriani, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan kesabaran dalam penulisan skripsi.
9. Dosen program studi Tadris Bahasa Indonesia, Dosen dan Staf pengajar di IAIN Curup yang membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman.
10. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan

Akhirnya dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua orang dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala di sisi-Nya. Aamiin Yaa Robbal'aalamiin.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 22 Agustus 2022

Penulis



Ramadi Agustian
NIM.18541031

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah selesainya SKRIPSI ini.

Penulis mempersembahkannya kepada :

1. Kepada kedua Orang Tua penulis yang telah memfasilitasi dan membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak Terimakasih kepada Mamak dan Ayah, Semoga kalian berdua sehat selalu dan murah rezeki.
2. Kepada para Guru dan Dosen yang telah mendidik penulis, penulis mengucapkan terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat untuk kehidupan penulis.
3. Kepada Pembimbing Skripsi penulis, penulis mengucapkan terima kasih banyak yang telah sabar membimbing penulis sampai Skripsi ini terselesaikan.
4. Kepada Teman kecil Penulis Rian, Aman, Nando walaupun kita jarang bersua tetapi kalian telah berada dikisah hidup penulis sampe saat Skripsi ini diselesaikan.
5. Kepada Sahabat penulis yang telah meringankan beban pikiran dan menghibur saat pengerjaan skripsi ini yaitu Ardi, Rezi, Arif, Nanda, Pepeng, Andika, dan Ateng saya ucapkan terimakasih telah menghibur pengerjaan Skripsi ini.
6. Kepada Teman kelas penulis, penulis ingin berterima kasih kepada kalian teman kelas penulis yang telah menemani masa masa perkuliahan yang

sangat menantang ini, semoga kalian kelak menjadi seperti yang kalian inginkan.

7. Kepada Abang Angkat penulis yang bernama Krisna Prambudi, penulis mengucapkan YOW MAN...
8. Kepada Organisasi Karate INKAI penulis mengucapkan terimakasih telah menjadi tempat yang menyenangkan dan menyehatkan. Tanpa adanya Organisasi ini hari-hari penulis tidak akan semeriah ini.
9. Kepada Teman KKN yang beranggotakan Feby, Lola, Dita, Ayu, Lena, Dea, dan Asep, terima kasih telah mengiasi saat penulis PPL, terima kasih telah membuat cerita seru dan menyenangkan saat PPL . Semoga kalian menjadi apa yang kalian inginkan.
10. Kepada Gunung dan Laut terima kasih telah menjadi tempat perlarian dan tempat penyembuhan pikiran dikala penulis sangat membutuhkan untuk merenung dan salah satu cara untuk melihat keindahan ciptaan Allah SWT

MOTTO

*“Berbohong tidak lebih baik dari diam,
Meninggalkan tidak lebih baik dari mencoba lagi.”*

KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DAN TOKOH SAMPINGAN
DALAM NOVEL GEEZ DAN ANN KARYA RINTIK SEDU
(PENDEKATAN PSIKOLOGIS SASTRA)

ABSTRAK

Oleh : Ramadi Agustian
NIM. 18541031

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perwatakan tokoh utama dan tokoh sampingan dan konflik batin tokoh utama dan tokoh sampingan pada Novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu berdasarkan teori psikologi Sigmund Freud. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikoanalisis sastra Sigmund Freud berdasarkan aspek id, ego, dan super ego. Data berupa kutipan Novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu yang telah dibaca dan diklasifikasikan sehingga memperoleh point-point kutipan yang berisikan aspek id, ego, super ego psikologi Sigmund Freud. Sumber data dalam penelitian ini adalah Novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pembacaan, pencatatan, dan pengambilan kutipan-kutipan pada Novel Geez dan Ann. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian ini meliputi (1) perwatakan berdasarkan teori kepribadian Sigmund Freud pada tokoh utama dan tokoh sampingan pada novel Geez dan Ann. (2) konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dan tokoh sampingan berdasarkan teori psikologi Sigmund Freud yang mencakup aspek id, ego, dan super ego.

Kata Kunci : Watak, Konflik Batin, Tokoh utama dan tokoh sampingan ,Psikologi Sigmund Freud.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikas Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	13
1. Psikologi Sastra	13
2. Tokoh dan Penokohan	18
3. Hakikat Novel.....	21
B. Penelitian Relavan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	32

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	34
B. Data dan Sumber Data	35

C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Novel Geez dan Ann	37
B. Hasil Penelitian	38
1. Watak Tokoh Utama dan Tokoh Sampingan pada Novel Geez dan Ann	38
2. Konflik Batin Tokoh Utama dan Tokoh Sampingan pada Novel Geez dan Ann	41
C. Pembahasan Penelitian.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel merupakan karya sastra yang menceritakan jalan hidup yang didalamnya terjadi peristiwa serta sikap yang dialami serta diperbuat insan (tokoh). Merupakan prosa fiksi yang berisi perihal kehidupan tokohnya berasal awal sampai akhir. Prosa fiksi menurut Aminuddin yaitu kisah atau cerita yang diemban oleh pelaku-pelaku eksklusif dengan pemeranan, latar dan tahapan dan rangkaian cerita eksklusif yang bertolak dari akibat khayalan pengarangnya sebagai akibatnya menjalin suatu cerita. Novel adalah ilustrasi hidup tokoh yang menceritakan hampir keseluruhan perjalanan hidup tokoh. Penokohan serta karakter tokoh dalam novel digambarkan secara lengkap atau jelas oleh pengarang. Setiap tokoh juga diberi ilustrasi fisik serta kejiwaan sebagai akibatnya cerita tersebut mirip nyata atau menjadi hidup. Sastra yang dicermati berasal segi kejiwaan biasa dipelajari serta ditelaah menggunakan memakai teori psikologi.

Novel atau cerpen menjadi bentuk karya sastra merupakan jagad realita yang terjadi peristiwa serta perilaku yang dialami dan diperbuat insan (tokoh). Realita sosial, realita psikologis, dan realita religius artinya tema-tema yang seringkali kita dengar ketika seseorang membicarakan novel sebagai realita kehidupan. Secara khusus realita psikologis misalnya, merupakan kehadiran fenomena kejiwaan tertentu yang dialami oleh tokoh

utama waktu merespon atau bereaksi terhadap diri serta lingkungan. Kenyataan psikologis yang muncul di dalam fiksi baru memiliki arti, kalau pembaca bisa memberikan interpretasi dan ini berarti dia memiliki bekal teori perihal psikologi yang memadai. Menurut Semi pendekatan psikologis menekankan analisis terhadap karya sastra berasal segi intrinsik, khususnya pada penokohan atau perwatakannya. Fokus ini dipentingkan, karena tokoh ceritalah yang banyak mengalami tanda-tanda kejiwaan.¹

Berkembangannya ilmu tentang sastra maka bukan hanya unsur-unsur yang terdapat di dalam sebuah karya sastra saja yang dapat dikaji atau dianalisis tetapi pada saat ini sastra juga dapat dikaji berdasarkan faktor-faktor yang berasal dari luar sastra itu. Faktor-faktor dari luar karya sastra yaitu psikologi sastra, yang mana dengan hadirnya kajian psikologi dalam menganalisis sebuah karya sastra kita dapat mengetahui masalah psikologi yang dialami tokoh dalam sebuah karya sastra dalam hal ini yakni novel. Keadaan psikologi yang dimaksud yakni bagaimana tindakan yang harus dilakukan seseorang dalam memenuhi atau menghilangkan rasa ketegangan yang dialami diri, kemudian bagaimana cara berpikir dan perencanaan seseorang dalam memenuh stimuli yang dialaminya.

Karya sastra terutama novel dapat mempengaruhi kondisi psikologis pembaca. Hal tersebut membuktikan bahwa karya sastra terutama novel dapat dikasji secara psikologi yaitu psikologi sastra. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Budianta menyatakan bahwa, Seorang pengarang tidak

¹ Endraswara, S. (2013). Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: CAPS.

hanya ingin mengekspresikan pengalaman jiwanya, melainkan secara implisit ia juga mendorong, memengaruhi pembaca agar ikut memahami, menghayati dan menyadari masalah serta ide yang diungkapkan dalam karyanya lewat tokoh yang mereka hadirkan.²

Dari pernyataan tersebut sangat jelas kaitannya bahwa sebuah karya sastra terutama novel dapat dikaji dari segi ilmu jiwa atau psikologi yang disebut dengan kajian psikologi sastra. Pernyataan tersebut juga sejalan dengan Ratna yang menyatakan bahwa manusia dijadikan objek sastrawan sebab manusia merupakan gambaran tingkah laku yang dapat dilihat dari segi kehidupannya. Tingkah laku merupakan bagian dari gejala jiwa sebab dari tingkah laku manusia dapat dilihat gejala-gejala kejiwaan yang pastinya berbeda satu dengan lain. Pada diri manusia dapat dikaji dengan ilmu pengetahuan yaitu psikologi yang membahas kejiwaan. Oleh karena ini, karya sastra disebut sebagai salah satu gejala kejiwaan.³

Psikoanalisa dipergunakan untuk menganalisis kejiwaan tokoh yang mengalami gangguan (konflik batin) yang disebabkan dirinya sendiri, bukan karena tekanan dari luar. Konflik batin timbul dalam diri individu, terutama ketika seseorang menghadapi alternatif atau memilih di antara dua atau beberapa kemungkinan yang mengandung motif atau sebab-sebab yang menjadi dorongan tindakan seseorang atau dasar pikiran seseorang. Konflik batin berhubungan erat dengan kejiwaan seseorang. Konflik batin terjadi

²Budianta, Melani dkk. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Indonesiatara.

³Ratna, Nyoman Kutha. *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra* Pustaka. (Yogyakarta: 2004)

dalam hati atau jiwa seorang tokoh cerita. Konflik batin adalah konflik yang dialami manusia dengan dirinya sendiri atau biasa disebut dengan permasalahan intern seorang individu. Konflik batin ini merupakan konflik yang umumnya dialami tokoh utama dalam cerita rekaan (fiksi). Konflik batin merupakan pertentangan dalam diri suatu tokoh cerita rekaan (fiksi) yang merupakan unsur esensial atau merupakan hakikat dalam mengembangkan alur cerita. Konflik merupakan sesuatu yang bersifat tidak menyenangkan yang terjadi atau dialami oleh tokoh cerita. Jika tokoh itu memiliki kebebasan untuk memilih, ia tidak akan memilih peristiwa/ konflik yang menimpa dirinya.⁴

Menurut Freud, kehidupan jiwa memiliki tiga tingkat kesadaran, yaitu sadar (*conscious*), prasadar (*preconscious*), dan tak sadar (*unconscious*). Sampai dengan tahun 1920an, teori tentang konflik kejiwaan hanya melibatkan ketiga unsur tersebut. Baru pada tahun 1923 Freud mengenalkan tiga model struktural yang lain, yaitu *das Es*, *das Ich*, dan *das Ueber Ich*. Struktur baru ini tidak mengganti struktur lama, tetapi melengkapi gambaran mental terutama dalam fungsi dan tujuannya. Freud berpendapat bahwa kepribadian merupakan suatu sistem yang terdiri dari 3 unsur, yaitu *das Es*, *das Ich*, dan *das Ueber Ich* (dalam bahasa Inggris dinyatakan dengan *the Id*,

⁴ Diana, A. (2016). Analisis konflik batin tokoh utama dalam novel *Wanita di Lautan Sunyi* karya Nurul Asmayani. *Jurnal Pesona*, 2(1).

the Ego, dan the Super Ego), yang masing memiliki asal, aspek, fungsi, prinsip operasi, dan perlengkapan sendiri.⁵

Novel Geez dan Ann berkisah tentang kisah cinta remaja yang bernama Keana Amanda atau Ann, dan Gazza Chayadi atau Geez. Hubungan mereka berdua pasang surut bagaikan ombak di laut. Hubungan mereka dibatasi oleh jarak, dan misteri yang membuat Geez kerap kali menghilang, yang pada akhirnya membuat Keana sering bertanya-tanya. Hingga tiba pada saatnya mereka menempuh jalan masing-masing, melakukan hubungan jarak jauh, tetapi hubungan tersebut nampaknya tidak berhasil. Geez kembali menghilang. Pada akhirnya, Keana menemukan seorang lelaki yang mampu untuk selalu hadir di sisinya. Namun, hubungan tersebut juga terhalang oleh restu sang ibunda. Hingga suatu hari, terdapat barang pemberian dari Geez yang menjadi hal penting yang menjawab segala pertanyaan Keana selama ini.

Novel Geez dan Ann ini sebenarnya telah diangkat ke Layar Lebar atau film. Namun, kenapa saya lebih memilih menganalisis Novel daripada film, karena di dalam film tersebut ada beberapa yang diubah alurnya, sifat tokoh, dan endingnya. Itulah kenapa saya memilih menganalisis Novel Geez dan Ann ketimbang film karena di novel itu lebih kompleks.

⁵ Syawal, H., and Helaluddin Helaluddin. "Psikoanalisis Sigmund Freud Dan Implikasinya Dalam Pendidikan." *UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 2* (2018).

Tabel 1.1 Perbandingan Film dan Novel Geez dan Ann

	Sifat Tokoh	Alur	Ending
Novel	<p>Ibu Geez : Dalam novel Ibunya Geez respect terhadap Ann bahkan sangat mendukung hubungan mereka berdua.</p> <p>Ann : Kaena didalam Novel memiliki sifat dingin dan introvert, bahkan memiliki sedikit teman.</p>	<p>Alur maju</p> <p>Scene 1</p> <p>Tempat Pensi : Geez hadir hanya sebagai Alumni dan tidak mempunyai band.</p> <p>Scene 2</p> <p>Berlin : Geez mengalami koma panjang, akibat kecelakaan hebat</p>	<p>Dalam novel, ending kisah cinta ini mempunyai good ending walaupun sedikit sedih. Geez dan Ann dapat bersama lagi. Namun, Bayu akhirnya masuk ruang Rehabilitas akibat penyalahgunaan Narkoba.</p>
Film	<p>Ibu Geez : Sedangkan dalam Film Ibunya Geez tidak menyukai keberadaan Ann bahkan tidak merestui hubungan mereka berdua.</p> <p>Ann : Kaena didalam Film memiliki sifat terbuka dan sedikit jutek dan memiliki circle pertemanan yang cukup banyak.</p>	<p>Alur Maju</p> <p>Scene 1</p> <p>Tempat Pensi : Geez hadir sebagai salah satu anggota band yang bernama Indie Brothers.</p> <p>Scene 2</p> <p>Berlin (Germany) : Geez melanjutkan Pendidikannya di kota Berlin dan tidak mengalami kecelakaan yang mengakibatkan</p>	<p>Ending Geez dan Ann dalam film memiliki perbedaan yang sangat signifikan, karena dalam film Geez dan Ann tidak bersama melainkan Ann menjalin hubungan dengan Bayu.</p>

		koma.	
--	--	-------	--

Alasan saya meneliti novel ini, karena tokoh dalam cerita sangat menarik dan tidak biasa, contohnya seperti Geez. Geez digambarkan sebagai sosok yang sempurna, sehingga banyak pembaca perempuan yang ingin memiliki pasangan seperti Geez. Cerita yang dibawakan juga menarik dan tidak membosankan.

Tsana (Rintik Sedu) mampu membangun karakter yang menarik, yang mendukung cerita pada novel ini menjadi tidak membosankan. Seperti tokoh Geez yang digambarkan sempurna dan misterius, dan tokoh Ann yang pandai, tertutup, dan keras kepala. Tsana (Rintik Sedu) juga menggambarkan latar dengan jelas pada tiap-tiap cerita di novel ini, sehingga membuat pembaca dapat secara mudah mengimajinasikan cerita yang tertulis di novel ini. Ditambah lagi dengan bahasa yang digunakan oleh Tsana juga mudah untuk dipahami.

Tsana (Rintik Sedu) menyelipkan sejumlah kutipan yang menarik di setiap bab dalam novel Geez dan Ann ini. Kutipan tersebut berhasil menambah kesan yang bisa membuat para pembacanya mengingat cerita Geez dan Ann ini, dan membuat cerita romantis ini menjadi lebih bermakna

Penulis menggambarkan latar secara lebih luwes sehingga pembaca mudah mengimajinasikan apa yang telah digambarkan. Bahasa yang digunakan oleh penulis juga mudah untuk dipahami.

Penulis juga memberikan beberapa quotes menarik di setiap bab, seperti sesuatu itu mudah tetapi kita mencari yang sulit. Pada dasarnya sifat manusia yang tidak pernah merasa cukup. Diberi hujan, minta kemarau. Diberi kemarau, mengeluh minta hujan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi.

1. Mendiskripsikan perwatakan tokoh utama dan tokoh dan tokoh sampingan dalam Novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu
2. Mendiskripsikan kondisi psikologis yang dialami oleh tokoh pada novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu berdasarkan teori Psikologi Sigmund Freud

C. Batasan Masalah

Adapun masalah yang diteliti pada penelitian ini dibatasi pada pelukisan. Yang pertama perwatakan tokoh utama dan tokoh sampingan dalam Novel Geez dan Ann, penekanan penelitian ini merupakan analisis psikologi tokoh yang terdapat di novel Geez serta Ann sesuai pendekatan Psikologis sastra, konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dan tokoh

sampingan pada novel Geez serta Ann tersebut dengan pendekatan teori psikolanalisis Sigmund Freud.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan batasan masalah tersebut maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perwatakan tokoh utama dan tokoh sampingan pada novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu
2. Bagaimana wujud konflik batin tokoh utama dan tokoh sampingan pada Novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu dengan pendekatan teori Psikologi Sigmund Freud

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti maka tujuan peneliian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perwatakan tokoh utama dan tokoh sampingan pada Novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu
2. Untuk mengetahui konflik batin tokoh utama dan tokoh sampingan pada Novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu berdasarkan teori psikologi Sigmund Freud

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik adalah penelitian yang memberikan dampak positif banyak orang karena dengan hasil penelitian tersebut kita sudah meyakinkannya karena peneliti sudah melakukan secara nyata terhadap masalah yang terjadi :

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini berguna buat menambah wawasan penelitian dan menambah ilmu yang berafiliasi dengan sastra. Khususnya menyangkut sastra serta psikologi. Penelitian ini juga mampu memberikan acuan dan gambaran buat menganalisis karya sastra kajian psikologi sastra pada novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu.

2. Manfaat secara Praktis

Penelitian secara praktis sebagai pedoman dalam menganalisis syarat psikologi tokoh dalam novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu dan akibat penelitian ini dibutuhkan bisa menaikkan minat baca dan mengapresiasi para slogan sastra.

a) Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi pribadi menurut saya dapat mengetahui kepribadian Manusia melalui aspek Psikologi Sigmund Freud

b) Manfaat bagi Prodi

Manfaat bagi Prodi dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai Psikologis tokoh dalam sebuah Novel yang melalui pendekatan

Psikologis Sigmund Freud dan menjadi tinjauan untuk melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

c) Manfaat bagi Masyarakat

Memberikan pemahaman bagi Masyarakat terkait penentuan psikologis tokoh dalam sebuah Novel, baik itu mengenai Id, Ego, dan Super Ego

3. Manfaat bagi Pendidikan

Manfaat bagi pendidikan bisa menjadi satu acuan bahan pengajaran serta dapat memetik pelajaran berasal inti nilai pendidikan yang terdapat pada novel Geez serta Ann Karya Rintik Sedu serta bisa dipergunakan oleh pengajar bahasa serta Sastra Indonesia pada Sekolah sebagai bahan ajar khususnya materi sastra.⁶

⁶ Suwendra, I. Wayan. *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Psikologi Sastra

Menurut Walgito psikologi adalah ilmu tentang tingkah laku, dalam hal ini adalah menyangkut tingkah laku manusia. Secara kategori, sastra berbeda dengan psikologi karena sastra berhubungan dengan seni (art), sedangkan psikologi merujuk pada perilaku manusia dan proses mental. Keduanya memiliki titik temu yang sama yakni berangkat dari manusia dan kehidupan sebagai sumber kajian. Tentang manusia sebagai sumber kajian, psikologi terlibat erat karena psikologi mempelajari perilaku.

Abdurrahman menyatakan bahwa psikologi bekerja pada suatu wilayah yang gelap, mistik dan paling peka terhadap bukti-bukti ilmiah. Wilayah yang gelap itu memang ada pada manusia, dari wilayah yang gelap itulah kemudian muncul perilaku serta aktivitas yang beragam, termasuk perilaku baik, buruk, kreatif, bersastra dan lain-lain.

Karya sastra juga berkaitan dengan gejala khas manusia. Gejala ini melahirkan bidang kajian lintas disiplin. Kaitan karya sastra dengan masyarakat, misalnya, dipelajari oleh cabang kajian sosiologi sastra, hubungan karya sastra dengan gejala jiwa dipelajari oleh psikologi sastra. Psikologi dan sastra memiliki hubungan fungsional, yakni samasama berguna untuk sarana mempelajari keadaan kejiwaan orang lain. Perbedaannya adalah

bahwa gejala kejiwaan yang terdapat dalam sastra adalah gejala kejiwaan dari manusia-manusia imajiner, sedangkan dalam psikologi adalah manusia-manusia.

Pendekatan psikologi sastra dapat diartikan sebagai suatu cara analisis berdasarkan sudut pandang psikologi dan bertolak dari asumsi bahwa karya sastra selalu saja membahas tentang peristiwa kehidupan manusia yang merupakan pancaran dalam menghayati dan menyikapi kehidupan. Di sini fungsi psikologi itu sendiri adalah melakukan penjelajahan ke dalam batin jiwa yang dilakukan terhadap tokoh-tokoh yang terdapat dalam karya sastra dan untuk mengetahui lebih jauh tentang seluk-beluk tindakan manusia dan responnya terhadap tindakan lainnya. Secara kategori, sastra berbeda dengan psikologi, sebab sebagaimana sudah kita pahami sastra berhubungan dengan dunia fiksi, drama, esai yang diklasifikasikan ke dalam seni (art), sedangkan psikologi merujuk kepada studi ilmiah tentang perilaku manusia dan proses mental. Meski berbeda, keduanya memiliki titik temu atau kesamaan, yakni keduanya berangkat dari manusia dan kehidupan sebagai sumber kajian bicara tentang manusia, terlibat erat, karena psikologis mempelajari perilaku.⁷

Perilaku manusia tidak terlepas dari aspek kehidupan yang mewarnai perilakunya. Psikologi sastra mempunyai empat kemungkinan pengertian, yang pertama adalah studi proses kreatif, yang kedua adalah studi psikologi pengaruh baik sebagai suatu tipe maupun sebagai individual, yang

⁷ Minderop, A. (2010). *Psikologi sastra: karya, metode, teori, dan contoh kasus*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

ketiga adalah studi tipe-tipe dan hukum-hukum psikologi dalam karya sastra dan keempat mempelajari dampak karya sastra terhadap pembaca atau psikologi pembaca.

Psikologi sastra adalah suatu disiplin yang memandang karya sastra sebagai suatu karya yang memuat peristiwa-peristiwa kehidupan manusia yang diperankan oleh tokoh-tokoh faktual. Hal ini merangsang untuk melakukan penjelajahan ke dalam batin atau kejiwaan untuk mengetahui lebih jauh tentang seluk beluk manusia yang beraneka ragam.⁸

Sigmund Freud membagi struktur kepribadian ke dalam tiga komponen, yaitu id, ego, dan superego. Perilaku seseorang merupakan hasil interaksi antara ketiga komponen tersebut.

a. Id (sistem kepribadian dasar)

Id adalah sistem kepribadian yang paling dasar dan asli, sistem yang di dalamnya terdapat naluri-naluri bawaan dan keinginan-keinginan yang direpresi. Untuk dua sistem lainnya, id merupakan penyedia dan penyalur energi yang dibutuhkan oleh sistem-sistem tersebut untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukannya seperti kebutuhan manusia yang mendasar, seperti makan, minum, istirahat, rangsangan seksualitas dan agresivitas. Id beroperasi berdasarkan prinsip kenikmatan (*pleasure principle*), yaitu berusaha memperoleh kenikmatan dan menghindari rasa sakit. Prinsip kenikmatan (*pleasure principle*) diproses dengan dua cara, yaitu tindak refleksi (*reflec action*) dan proses primer (*primary process*). Tindak refleksi

⁸ Istrasari, S. (2009). *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Permainan Bulan Desember Karya Mira W: Tinjauan Psikologi Sastra* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

adalah refleksi otomatis yang dibawa sejak lahir yakni suatu bentuk tingkah laku atau tindakan yang mekanisme kerjanya otomatis dan segera. Contohnya seperti mengejapkan mata, refleks menghirup udara, batuk, dan bersin. Sedangkan proses primer adalah reaksi membayangkan atau mengkhayal sesuatu yang dapat mengurangi atau menghilangkan tegangan dan dipakai untuk menangani stimulus kompleks.

b. Ego (sistem kepribadian pengarah)

Ego adalah sistem kepribadian yang bertindak sebagai pengarah individu kepada dunia objek dari kenyataan, dan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kenyataan (*reality principle*) Menurut Freud, ego terbentuk dengan diferensiasi dari Id karena kontak dengan dunia luar. Sebagai satu-satunya area pikiran yang berinteraksi dengan dunia luar, ego berperan sebagai pengambil keputusan atau cabang eksekutif dari kepribadian. Aktivasinya bersifat dasar, prasadar, maupun tak sadar. Namun, karena sebagian bersifat dasar, prasadar, maupun tak sadar, ego dapat membuat keputusan pada ketiga tingkat tersebut. Tugas ego adalah berusaha memperoleh kepuasan yang dituntut id dengan mencegah terjadinya tegangan baru atau menunda kenikmatan sampai ditemukan objek yang nyata-nyata dapat memuaskan kebutuhan.

c. Superego (sistem kepribadian evaluatif)

Superego adalah sistem kepribadian yang berisikan nilai-nilai dan aturan-aturan yang bersifat evaluatif (menyangkut baik-buruk), yang beroperasi memakai prinsip idealistis (*idealistic principle*) sebagai lawan dari prinsip

kepuasan id dan prinsip realistik dari ego (Alwisol, 2011:16). Superego juga mengacu pada moralitas dalam kepribadian. Superego sama halnya dengan hati nurani yang mengenali baik dan buruk. Sebagaimana id, superego tidak mempertimbangkan realitas karena tidak bergumul dengan hal-hal realistik, kecuali ketika impuls seksual dan agresivitas id dapat terpuaskan dalam mempertimbangkan moral.

2. Tokoh dan Penokohan

Tokoh dan penokohan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari unsur-unsur intrinsik tulisan fiksi yang lain. Tokoh sering diistilahkan dengan karakter (*character*) yang dalam bahasa Inggris bermakna tokoh cerita yang ditampilkan, dan sebagai sikap, ketertarikan, keinginan, emosi, dan prinsip moral yang dimiliki oleh tokoh. Karakter dapat bermakna pelaku cerita atau perwatakan. Tokoh cerita menurut Abrams adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan tindakan tokoh.

Tokoh cerita adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau perlakuan di dalam berbagai peristiwa cerita dan merupakan bagian atau unsur dari suatu keutuhan artistik karya sastra. Tokoh dilengkapi dengan watak atau karakteristik tertentu. Watak adalah kualitas tokoh yang meliputi kualitas nalar dan jiwa yang membedakannya dengan tokoh cerita yang lain. Watak menggerakkan tokoh untuk melakukan perbuatan tertentu sehingga

cerita menjadi hidup. Tokoh dalam sebuah cerita harus diperkenalkan secara wajar dengan segala sifat dan kehidupan batinnya.⁹

Menurut Atmowiloto, tokoh dapat berupa manusia, binatang, benda, atau suasana. Benda dan suasana dapat ditokohkan dan diberi perasaan-perasaan seperti manusia. Tokoh digunakan untuk memandangi, menguraikan persoalan, dan menjemput penyelesaian. Tokoh merupakan titik tolak pengarang memandangi persoalan. Dalam menggambarkan tokoh, penulis dapat memakai model aku atau nama tertentu. Keuntungan model aku adalah bisa menggambarkan perasaan hati, pikiran, lamunan, secara lebih dalam.¹⁰

a. Tokoh Utama

Dalam sebuah novel tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman buku cerita yang bersangkutan. Tokoh utama sangat menentukan perkembangan plot keseluruhan karena tokoh utama paling banyak diceritakan dan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain.

Nurgiyantoro menyatakan bahwa tokoh utama (*central character, main character*). Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam fiksi serta tokoh yang selalu hadir sebagai pelaku, atau yang dikenai kejadian dan konflik. Tokoh utama umumnya merupakan tokoh yang sering diberi komentar dan dibicarakan oleh pengarangnya. Tokoh yang namanya diangkat sebagai judul cerita merupakan tokoh utama. Sebuah cerita fiksi

⁹ Amidong, H. H. (2018). Penokohan Dalam Karya Fiksi.

¹⁰ Nasution, W. (2016). Kajian sosiologi sastra novel Dua Ibu karya Arswendo Atmowiloto: Suatu tinjauan sastra. *Jurnal Metamorfosa*, 4(1), 14-27.

tidak mungkin hidup tanpa adanya tokoh di dalamnya, karena pada dasarnya cerita adalah gerak laku dari tokoh. Sebuah cerita berjalan berdasarkan pengalaman dan tingkah laku para tokohnya. Melalui tokoh pembaca mengikuti jalannya cerita, pembaca akan lebih memahami maksud cerita bila memahami perwatakan seorang tokoh yang ada dalam cerita.

Tokoh utama adalah tokoh yang Tokoh dalam cerita sangat penting karena dapat membawa dan menyampaikan pesan moral atau sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembacanya. Untuk dapat menyampaikan pesan atau amanat, seorang pengarang harus menghadirkan tokoh yang memiliki karakter dan dapat memberikan kesan realis sehingga pembaca merasa seolah-olah cerita itu ada dalam kehidupan nyata.¹¹

b. Tokoh Sampingan

Tokoh pembantu atau sampingan ini pasti ada di setiap cerita karena tujuan utamanya adalah supaya bisa memiliki alur cerita, menggambarkan suasana dan bahkan bisa membuka karakter si tokoh utama lebih luas dan jelas lagi. Tokoh sampingan adalah suatu tokoh dalam sebuah cerita yang memiliki peran untuk melengkapi adanya tokoh utama dan bisa juga menjadi peran pembantu di dalam jalannya suatu drama atau cerita.

¹¹ Diana, A. (2016). Analisis konflik batin tokoh utama dalam novel *Wanita di Lautan Sunyi* karya Nurul Asmayani. *Jurnal Pesona*, 2(1).

Tokoh sampingan adalah tokoh yang mendukung cerita dan perwatakan tokoh utama. Kehadiran tokoh tambahan mempertajam dan memperjelas peranan tokoh utama dalam cerita.¹²

3. Hakikat Novel

1. Pengertian Novel

Karya sastra khususnya novel berisikan peristiwa atau konflik yang disisipkan oleh pengarang dan dihidupkan sang tokoh-tokoh yang memegang peranan krusial dicerita. Setiap tokoh memiliki karakteristik yang tidak sama. Melalui tokoh-tokoh tersebut pengarang mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di kehidupan insan. Perbedaan karakter tokoh sangat mensugesti terjadinya peristiwa-peristiwa yang menarik pada karya sastra. Disparitas itulah yang mengakibatkan adanya insiden atau konflik yang terjadi pada karya sastra. Kejadian atau insiden tadi berafiliasi memakai permasalahan pada kehidupan manusia, baik pertarungan menggunakan orang lain, konflik menggunakan lingkungan, konflik menggunakan diri sendiri, bahkan konflik dengan yang kuasa¹³

2. Unsur-unsur Novel

Novel dengan genre apapun itu, baik dalam bahasa Indonesia maupun terjemahan pasti memiliki unsur intrinsik sekaligus ekstrinsik. Segala

¹² Minderop, Albertine. 2005. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

¹³ Damono, S. D. (2006). Pengarang, karya sastra dan pembaca. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 1(1).

jenis karya fiksi tentu saja memiliki unsur-unsur pembangunnya, tak terkecuali pada sebuah novel.

a. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri secara langsung. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan sebuah teks dapat hadir sebagai suatu teks sastra. Keterpaduan antarberbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel dapat berwujud. Unsur-unsur yang dimaksud tersebut adalah tema, plot, latar, penokohan, sudut pandang penceritaan, gaya bahasa, moral, dan lainnya.

1) Tema (*theme*)

Tema adalah gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan bersifat abstrak yang secara berulang-ulang dimunculkan melalui unsur-unsur intrinsik alias secara implisit. Untuk menemukan keberadaan tema dalam sebuah novel, itu harus disimpulkan dari adanya keseluruhan cerita, tidak hanya pada bagian-bagian tertentu saja. Memang keberadaannya seolah “disembunyikan” sebab terlalu abstrak untuk ditemukan. Meskipun tak jarang, kerap ditemukan adanya kalimat atau paragraf tertentu yang menyatakan tema pokok dari novel tersebut. Biasanya, tema dapat berupa sosial, sejarah, petualangan, cinta, dan lain-lain.

Tema pada novel umumnya akan mengangkat masalah kehidupan tertentu yang bersifat universal. Maksudnya, tema tersebut telah atau akan dialami oleh setiap orang di belahan dunia manapun. Novel kerap kali memilih berbagai permasalahan kehidupan atas adanya pengalaman individu maupun kelompok, sebut saja masalah cinta yang mencakup cinta terhadap kekasih, orang tua, maupun sahabat. Pemilihan tema-tema tersebut bersifat subjektif yang nantinya akan diolah dengan daya imajinatif sang pengarang.

2) Alur (*plot*)

Alur merupakan pengaturan urutan peristiwa pembentuk cerita yang menunjukkan adanya hubungan kausalitas. Alur memegang peranan penting dalam cerita. Alur memiliki fungsi untuk membaca kearah pemahaman cerita secara rinci dan menyediakan tahap-tahap tertentu bagi pengarang untuk melanjutkan cerita berikutnya.¹⁴

Tahapan Alur dibagi beberapa bagian :

- 1.) Tahap penyituasian ialah tahap ini berisi deskripsi serta sosialisasi situasi dan tokoh cerita.
- 2.) Tahap peningkatan adalah tahap ini berkaitan konflik yang dimunculkan pada tahap sebelumnya semakin berkembang.

¹⁴ Mahsun. 2005. Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Teknik. Jakarta: Raja Grafindo.

3.) Tahap pemunculan permasalahan merupakan tahap ini berisi masalah duduk perkara dan insiden yang menyulut terjadinya konflik mulai dimunculkan.

4.) Tahap klimaks adalah tahap ini berisi konflik atau pertentangan yang terjadi pada tokoh cerita ketika mencapai titik puncak.

5.) Tahap penyesuaian adalah tahap ini berisi penyesuaian dari konflik yang sedang terjadi.

3) Tokoh dan penokohan (*character*)

Tokoh dan penokohan merupakan salah satu unsur penting dalam prosa. Istilah tokoh digunakan untuk menunjukkan pada orangnya atau pelaku cerita. Istilah penokohan untuk melukiskan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita, mengungkapkan bahwa novel-novel Indonesia adalah novel tokoh, yakni segala persoalan berasal, berpijak, dan berujung pada sang tokoh.

Adapun yang disebut dengan tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan dalam sebuah cerita. Tokoh utama merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan dan banyak hadir dalam setiap kejadian. Sementara itu tokoh tambahan adalah tokoh yang kemunculannya sedikit, memiliki peran yang tidak terlalu penting, dan kemunculannya hanya ada jika terdapat kaitan

dengan tokoh utama baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Menurut Nurhidayati Tokoh cerita adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau perlakuan di dalam berbagai peristiwa cerita dan merupakan bagian atau unsur dari suatu keutuhan artistik karya sastra .Tokoh dilengkapi dengan watak atau karakteristik tertentu. Watak adalah kualitas tokoh yang meliputi kualitas nalar dan jiwa yang membedakannya dengan tokoh cerita yang lain.

Watak menggerakkan tokoh untuk melakukan perbuatan tertentu sehingga cerita menjadi hidup. Tokoh dalam sebuah cerita harus diperkenalkan secara wajar dengan segala sifat dan kehidupan batinnya. Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Istilah penokohan mempunyai makna yang lebih luas daripada tokoh.

Penokohan mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakannya, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam cerita.

Penokohan dengan menggunakan nama tertentu dapat menggambarkan perasaan hati, pikiran, dan lamunan imajinasi tokoh lain. karakteristik tokoh diungkapkan penulis melalui aspek fisiologis, sosiologis, dan psikologis tokoh. Aspek yang mendominasi paparan fisik tokoh adalah paparan tentang

kecantikan tokoh utama, aspek yang mendominasi paparan sosiologis tokoh adalah pemaparan tokoh dengan peran sebagai mahasiswa atau siswa, dan aspek yang mendominasi paparan psikologis tokoh adalah paparan tentang watak dan kepribadian tokoh tanpa ada interpretasi. Melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu, penulis menampilkan aspek fisiologis, sosiologis, dan psikologis tokoh.¹⁵

4) Latar (*background*)

Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan realitas kepada pembaca. Menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada yang terjadi.

Unsur latar dibagi menjadi beberapa bagian antara lain :

- 1.)Latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi, misalnya sungai,desa,jalan, hutan,kota dan sebagainya.
- 2.)Latar waktu berhubungan dengan masalah “ kapan” peristiwa itu terjadi “ mengapa ‘masalah itu terjadi .
- 3.)Latar sosial masyarakat pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.

¹⁵ Nurhidayati, Nurhidayati. "Pelukisan Tokoh dan Penokohan dalam Karya Sastra." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 4.4* (2018): 493-506.

5) Gaya Bahasa (*language style*)

Gaya bahasa merupakan bagian dari aksi yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frase atau kalimat tertentu. Adapun jangkauan gaya bahasa tidak hanya unsur kalimat yang mengandung corak tertentu, seperti dalam retorik klasik. Menurut Keraf gaya bahasa dalam retorika disebut *style*. Kata *style* diturunkan dari kata latin *stilus*, semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin. Kelak pada waktu penekanan dititik beratkan pada keahlian untuk menulis indah, mempersoalkan pada pemakaian kata, frase atau klausa tertentu untuk menghadapi situasi tertentu.

Gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur yaitu kejujuran, sopan santun dan menarik. Kejujuran dalam bahasa berarti kita mengikuti aturan-aturan, kaidah-kaidah yang baik dan benar dalam berbahasa. Pemakaian kata yang kabur dan tidak terarah serta penggunaan kalimat yang berbelit-belit adalah jalan yang mengandung ketidakjujuran. Sopan santun adalah memberi penghargaan atau menghormati orang yang diajak bicara. Kata hormat bukan berarti memberikan penghargaan atau menciptakan kenikmatan melalui kata-kata manis sesuai dengan basa-basi dalam pergaulan masyarakat beradap. Gaya atau *style* menjadi bagian diksi atau pilihan kata mempersoalkan cocok

tidaknya pemakaian kata, frase dan kalimat bahkan mencakup pula sebuah wacana secara keseluruhan.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah cara mengungkapkan bahasa yang indah melalui pemikiran. Gaya bahasa memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis dengan membandingkan sesuatu dengan hal lain.

6) Sudut Pandang (*viewpoint*)

Sudut pandang atau point of view adalah cara atau pandangan yang digunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan sebuah karya fiksi kepada pembaca. Dengan demikian, sudut pandang ini akan berkenaan dengan strategi, teknik, dan siasat yang sengaja dipilih oleh pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya.

7) Moral (*moral*)

Moral adalah sesuatu yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, biasanya bentuknya sangat implisit. Berhubung karya sastra itu adalah bersifat mendidik atau edukatif, sehingga setiap karya sastra haruslah memiliki moral yang mengedukasi pembacanya. Moral ini cenderung berhubungan dengan pesan atau amanat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari¹⁶

¹⁶ Lubis, F. W. (2018). Analisis Diskriminasi Pada Novel *Amelia* Karya Tere-Liye. *Journal of science and social research*, 1(1), 53-59.

b. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik merupakan unsur luar yang berada dalam sebuah cerita yang juga ikut membangun jalannya suatu cerita. Meskipun unsur ekstrinsik ikut membangun suatu karya sastra namun, tidak secara langsung mempengaruhi karya sastra tersebut. Unsur ekstrinsik ini biasanya berupa keadaan subjektivitas pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang mana nantinya akan mempengaruhi tulisan suatu karya sastra.

Unsur ekstrinsik erat kaitanya dengan nilai dan norma yang berlaku. Secara definisi, norma adalah ketentuan atau peraturan yang berlaku dan harus ditaati oleh seseorang yang merupakan bagian dari norma tersebut. Sementara nilai didefinisikan menurut Kaelan adalah suatu kemampuan yang melekat pada suatu benda yang bertujuan untuk memuaskan manusia. Berhubung karya sastra tidak lepas atau dipengaruhi dari sisi budaya, maka aturan nilai dan norma juga mengiringi hal tersebut.¹⁷

Unsur ekstrinsik juga seringkali disebut mirip dengan bagian dari unsur intrinsik yaitu pada bagian "Amanat". Berpengaruh dengan memberikan nilai-nilai positif yang melekat pada cerita. Sementara nilai-nilai yang ada pada unsur ekstrinsik memang tidak berpengaruh secara nyata namun, jika dipahami dengan dalam maka akan terasa.

¹⁷ Lako, Piton, Djeinnie Imbang, and Anatje T. Palit. "ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN EKOLOGI SASTRA NOVEL "LASKAR PELANGI "KARYA ANDREA HIRATA." *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI* 16 (2021).

Meskipun memang unsur ekstrinsik merupakan bagian yang tidak dapat ditinggalkan, tetapi unsur ekstrinsik juga tidak bisa menjadi dasar lahirnya karya sastra itu sendiri. Unsur ekstrinsik merupakan bagian yang membangun dan tidak dapat dipisahkan. Unsur ekstrinsik dapat memberikan warna dan rasa tersendiri dari karya sastra yang nantinya dapat menjadi sebuah makna yang mendalam. Unsur ekstrinsik ini juga dapat dijadikan sebagai potret realitas objektif suatu masyarakat dan lingkungannya ketika karya sastra itu diciptakan.¹⁸

3. Jenis-jenis Novel

Jenis-jenis novel dibagi menjadi beberapa bagian. Yaitu :

a. Berdasarkan nyata atau tidaknya suatu cerita.

1) Novel fiksi

Sesuai namanya, novel berkisah tentang hal yang fiktif dan tidak pernah terjadi, tokoh, alur maupun latar belakangnya hanya rekaan penulis saja.

2) Novel non fiksi

Novel ini kebalikan dari novel fiksi yaitu novel yang bercerita tentang hal nyata yang sudah pernah terjadi, lumrahnya jenis novel ini berdasarkan pengalaman seseorang, kisah nyata atau berdasarkan sejarah.

¹⁸ HARAHAHAP, Rosmawati, et al. *Analisis Wacana Unsur-Unsur Novel*. GUEPEDIA.

b. Novel Berdasarkan Genre

1) Novel Romantis

Novel yang berkisah tentang percintaan dan kasih sayang. Biasanya disertai intrik-intrik yang menimbulkan konflik.

2) Novel Horor

Memiliki cerita yang menegangkan, seram, dan membuat pembacanya berdebar-debar. Berhubungan dengan makhlukmahluk gaib dan berbau supranatural.

3) Novel Misteri

Jenis novel ini lebih rumit dan dipenuhi teka-teki yang harus dipecahkan. Biasanya disukai pembaca karena membuat rasa penasaran dari awal sampai akhir.

4) Novel Komedi

Dilihat dari namanya novel ini memiliki unsur-unsur lucu dan humor. Sehingga bisa membuat pembacanya terhibur dan sampai tertawa terbahak-bahak.

5) Novel Inspiratif

Jenis novel yang dapat menginspirasi banyak orang. Banyak mengandung nilai-nilai moral dan hikmah yang dapat diambil dalam novel ini.

c. Jenis novel berdasarkan isi, tokoh dan pangsa pasar

1) Teenlit

Berasal dari kata teen yang berarti remaja dan lit dari kata literature yang berarti tulisan atau karya tulis. Jenis novel ini bercerita seputar permasalahan para remaja umumnya, tentang cinta atau persahabatan. tokoh dan pangsa pasarnya novel ini adalah anak usia remaja, usia yang di anggap labil dan memiliki banyak permasalahan

2) Chicklit

Chick adalah bahasa slang dari amerika yang berarti wanita muda, jadi jenis novel yang satu ini bercerita tentang seputar kehidupan atau permasalahan yang di hadapi oleh seorang wanita muda pada umumnya. Jenis buku novel ini sebenarnya bisa di nikmati oleh siapa saja, namun umumnya cerita dari novel ini lebih kompleks, rumit bahkan kadang mengandung unsur dewasa yang tidak terlalu mudah di tangkap oleh pembaca usia remaja singkat.

3) Songlit

Novel ini di tulis berdasarkan sebuah lagu contohnya ruang rindu, di mana judul novel adalah judul sebuah lagu ciptaan letto group band Indonesia yang terkenal lewat lagu ini yang menjadi soundtrack sinetron Intan yang melambungkan nama Naysila

Mirdad dan Dude Harlino, buku ini bisa dinikmati oleh siapapun baik remaja maupun orang dewasa.

4) Novel Dewasa

Novel jenis ini tentu saja hanya di peruntukkan bagi orang dewasa karena umumnya ceritanya bisa seputar percintaan yang mengandung unsur sensualitas orang dewasa.¹⁹

B. Penelitian Relavan

Pada hakikatnya suatu penelitian tidak beranjak dari nol secara murni. Akan tetapi secara umum telah ada acuan yang mendasari atas penelitian yang sejenis. Oleh karena itu, perlu mengenali penelitian terdahulu dan ada relevansinya. Berikut beberapa penelitian yang relevandengan peneitian ini.

1. Penelitian yang di lakukan oleh Astin (2006) dengan judul “Konflik Batin Tokoh Zaza dalam Novel Azalea Jingga karya Naning Pranoto: Tinjauan Psikologi Sastra. Penelitian tersebut menganalisis kehidupan Zaza, seorang perempuan Australia berdarah Irlandia-Inggris- Yahudi yang menikah dengan pria Indonesia. Pernikahan antara dua insan yang berbeda latar belakang sosial dan budaya sering menimbulkan konflik, baik konflik secara eksternal maupun internal dalam diri tokoh.
2. Penelitian yang dilakukan Endah (2005) dengan judul “Analisis Tingkah Laku Ken Putri dalam Novel Merpait Biru Karya Abdul Munif: Tinjauan Psikologi Sastra”. Penelitian tersebut menganalisis kehidupan Ken Ratri

¹⁹ Yuliarti, Y., Rustono, R., & Nuryatin, A. (2015). Tindak tutur direktif dalam wacana novel trilogi karya Agustinus Wibowo. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2).

sebagai manusia yang memiliki sikap baik, tetapi di lain pihak karena kondisi dan keadaan tidak mencukupi kebutuhannya, ia mengambil jalan pintas untuk menjual diri. Dalam bertingkah laku di dalam kehidupannya ia bisa jahat, baik, sedih, senang, tertekan jiwanya, dikuasai orang lain, menguasai orang lain, merasa rendah diri masalah yang dihadapi adalah masalah psikologi konflik batin yang menguasai pikirannya dalam menghadapi masalah sosial dari kampusnya.

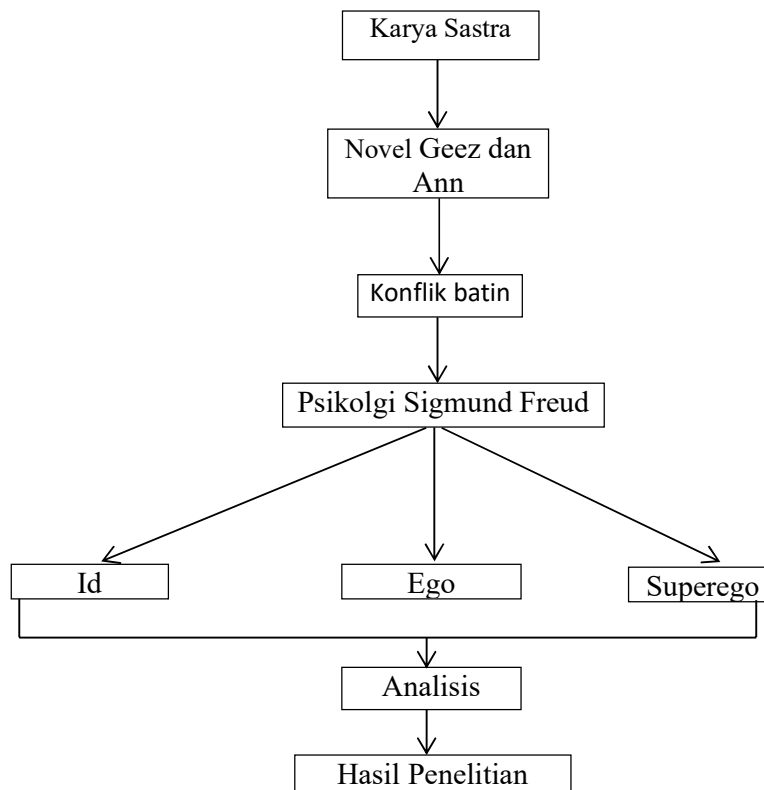
3. Penelitian yang dilakukan Aswandi (2017) dengan judul “Kajian Psikologi Tokoh Utama Dalam Novel Jangan Pernah Putus Asa Karya Zakiah. D. Aziz (Pendekatan Psikologis)” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aspek psikologi id, ego, dan super ego serta wujud konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel “Jangan Pernah Putus Asa” karya Zakiah D. Aziz dan dikemukakan pula cara tokoh utama dalam mengatasi konflik batin yang dialaminya.

Beranjak dari penelitian sebelumnya, kesamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan pendekatan psikologi dalam menganalisis novel sedangkan perbedaanya terletak pada subjek kajiannya. Penelitian ini lebih difokuskan pada Kajian Psikologi Tokoh Utama dan Tokoh Sampingan Dalam Novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu yang mana pada penelitian ini peneliti akan menganalisis aspek id, Ego, dan super Ego yang dialami oleh para Tokoh dalam Novel Geez dan Ann

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan tentang bagaimana hubungan antara variabel yang telah diidentifikasi, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Variabel tersebut akan dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Kerangka pemikiran dapat dirumuskan sebagai model konseptual yang menjelaskan hubungan antara variabel dan selanjutnya perlu dinyatakan dalam bentuk diagram. Penulis jelaskan diagram kerangka pemikiran penelitian “Konflik Batin Tokoh Utama dan Tokoh Sampingan dalam Novel Geez dan Ann Karya Rintik Sedu (Pendekatan Psikologis Sastra)” sebagai berikut:

Gambar 2.1 kerangka berpikir



Dasar pemikiran dari penelitian ini ialah penulis ingin mengetahui watak dan konflik batin tokoh utama dan tokoh sampingan yang terdapat dalam novel Geez dan Ann. Langkah lanjutan yang ditempuh guna mendapatkan jawaban dari masalah yang ada ialah dengan menganalisis psikologis dengan pemdekatan teoeri psikoanalisis Sigmund Freud yang terdapat dalam Novel Geez dan Ann. Hasilnya ialah penulis dapat mengetahui watak dan konflik batin tokoh utama dan tokoh sampingan yang terdapat dalam Novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian sastra adalah cara yang dipilih oleh penulis dengan mempertimbangkan bentuk, isi, dan sifat sastra sebagai subjek kajian. Dalam penelitian ini yang berjudul "Analisis tokoh utama dan tokoh sampingan pada Novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu melalui pendekatan Psikologis , jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis kualitatif deskriptif yang terdiri atas objek penelitian, fokus penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data,dan teknik analisis data.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk membahas isu kualitatif dengan pendeskripsian yang teliti serta mendeskripsikan secara cermat suatu hal, fenomena, serta pada pengumpulan data, melainkan mencakup analisis serta interpretasi.

Penelitian ini menyelidiki perihal Analisis Psikologi pada novel Geez dan Ann yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu tokoh utama serta tokoh sampingan. Tujuan dalam penelitian ini adalah menggambarkan sifat serta tabiat tokoh utama dan tokoh sampingan dalam novel Geez dan Ann.

B. Data dan Sumber data

1. Data

Data berupa kutipan Novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu yang telah dibaca dan diklafikasikan sehingga memperoleh point-point kutipan yang berisikan aspek id, ego, super ego psikologi Sigmund Freud

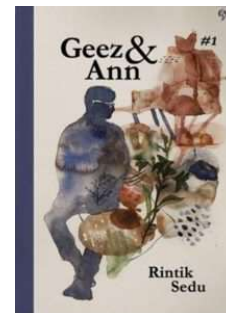
2. Sumber Data

Sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data di peroleh.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel Ayah karya Andrea Hirata.

Berikut ini identitas novel tersebut.

- | | |
|-------------------|--------------------------|
| 1) Judul Novel | : Geez & Ann |
| 2) Pengarang | : Rintik Sedu |
| 3) Penerbit | : Gagas Media |
| 4) Jumlah Halaman | : 256 |
| 5) Cetakan | : Ke-1, 2020. Ke-2, 2022 |



C. Teknik Pengumpulan Data

1. Pembacaan secara intensif terhadap sumber data yang mengacu pada objek penelitian yaitu membaca Novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu secara keseluruhan.
2. Melakukan pencatatan pada data yang diperoleh dari buku-buku referensi dan penelitian-penelitian sebelumnya sesuai dengan data penelitian.
3. Mengambil kutipan-kutipan dialog pada novel Geez dan Ann

D. Teknik Analisi data

Berdasarkan teknik analisis data dalam penelitian skripsi “Konflik Batin Tokoh Utama dan Tokoh Sampingan Dalam Novel Geez dan Ann Karya Rintik Sedu (Pendekatan Psikologis Sastra)”, yaitu:

1. Peneliti membaca novel Novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu
2. Peneliti mencari, dan mengklasifikasikan kalimat-kalimat (kutipan) yang memuat penggambaran watak tokoh utama dan tokoh sampingan dalam Novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu
3. Peneliti menafsirkan kalimat-kalimat (kutipan) yang telah dicari, yang memuat penggambaran mengenai konflik batin tokoh utama dan tokoh sampingan dalam Novel Geez dan Ann karya Rintik Sedu dengan pendekatan teori Psikologi Sigmund Freud.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Novel Geez dan Ann

Novel *Geez & Ann* merupakan novel karangan Nadhifa Allya Tsana atau biasa dikenal dengan panggilan Tsana atau Rintik Sedu, penulis wanita muda yang populer di media sosial. Novel *Geez dan Ann* pada awalnya dipublikasikan di Wattpad, dan akhirnya diterbitkan menjadi sebuah buku pada tahun 2018 dan berisikan sebanyak 254 halaman. Novel ini meraih kesuksesan dan menuai perhatian dari masyarakat luas, termasuk produser film. Cerita novel *Geez dan Ann* kemudian diadaptasi menjadi sebuah film yang resmi dirilis pada 25 February 2021.

Novel *Geez dan Ann* berkisah tentang kisah cinta remaja yang bernama Keana Amanda atau Ann, dan Gazza Chayadi atau Geez. Hubungan mereka berdua pasang surut bagaikan ombak di laut. Hubungan mereka dibatasi oleh jarak, dan misteri yang membuat Geez kerap kali menghilang, yang pada akhirnya membuat Keana sering bertanya-tanya.

Hingga tiba pada saatnya mereka menempuh jalan masing-masing, melakukan hubungan jarak jauh, tetapi hubungan tersebut nampaknya tidak berhasil. Geez kembali menghilang. Pada akhirnya, Keana menemukan seorang lelaki yang mampu untuk selalu hadir di sisinya. Namun, hubungan tersebut juga terhalang oleh restu sang ibunda. Hingga suatu hari, terdapat barang pemberian

dari Geez yang menjadi hal penting yang menjawab segala pertanyaan Keana selama ini.

B. Hasil Penelitian

1. Watak Tokoh Utama dan Tokoh sampingan Novel Geez dan Ann

Dalam novel *Geez dan Ann* karya Nadhifa Allya Tsana, Geez dan Ann menjadi tokoh yang banyak diceritakan. Tokoh Geez dan Ann dalam penceritaan dinilai penting sebagai pembentukan keseluruhan isi cerita. Menurut Sudjiman kriteria yang digunakan untuk menentukan tokoh utama bukan hanya frekuensi kemunculan tokoh itu di dalam cerita, melainkan intensitas keterlibatan tokoh di dalam peristiwa- peristiwa yang membangun cerita.²⁰

a. Tokoh Utama

a) Geez (Laki-laki)

Geez tidak berbeda dengan kebanyakan anak muda lainnya, Memang Geez bisa dikatakan pria yang cukup misterius, tapi caranya untuk mengungkapkan perasaannya sangat unik. Jika kebanyakan pria terlihat jaim, maka Geez secara terang- terangan berusaha mendekati Ann. Pria ini memang sangat mudah bergaul dengan siapapun, makanya Geez bisa dengan mudah mengambil hati teman dan keluarga Ann.

Hal ini dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

“Aku Geez”
 “Bohong.”
 “Kok, kamu tahu aku bohong”

²⁰ Amran, M., & Rokhmansyah, A. (2018). Analisis Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Berteman Dengan Kematian Catatan Si Gadis Lupus Karya Sinta Ridwan. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*, 2(3), 293-300.

“Geez, kan, artinya dewa, Kakak pasti sedang ngarang. Mana mungkin kakak diberi nama yang artinya dewa. Ini, kan, bukan zaman kerajaan lagi”

“Kok, kamu tahu artinya dewa?”

“Karena aku senang baca buku.”

“Gazza Cahyadi,” sambil menawarkan kembali tangannya untuk dijabat.” (Geez & Ann : 4)

b) Ann (Perempuan)

Gadis ini memang sangat cekatan, makanya terpilih untuk menjadi panitia pensidan sangat dihormati. Ann tipikal gadis yang sangat jujur, Pendiam, Introvert, budi pekerti, jujur, Peduli, menaruh harapan besar kepada apapun, terkesan *Old Soul* karena menyukai buku “Dari Tiga Sekawan”. Tapi Ann adalah anak yang memiliki budi pekerti, serta ia hanya menginginkan hubungan yang baik. Hubungan yang didasari dengan pondasi kejujuran, bukan berpondasi kebohongan.

Hal ini dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

“Jika kamu berjalan dan menemui delapan orang yang tidak bisa diam, aku berada di antara mereka. Namun, tenang aja, teman-temanku bukanlah sejenis makhluk yang akan dikhawatirkan meresahkan banyak orang. Ada Dina yang paling bersih, Hana yang paling cantik, April yang susah move on, Gizka si anak basket dan paling sibuk, Natha yang paling rusuh dan paling jahil, Thalia paling genit dan kerjanya cuma pacaran, dan ada juga iklan sampo, Alya.” (Geez dan Ann : 1-2)

b. Tokoh Sampingan

a) Tari (Perempuan)

Dimasa SMA Ann berteman dengan Tari. Dia anak yang periang, lucu, dan peduli. Hanya Tari yang bisa mengerti perasaan dan masalah yang sedang Ann hadapi.

Hal ini dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

“ Tari tersenyum sambil menyimak perkataanku baik-baik, matanya kemudian terlihat berkaca-kaca. Lalu, ia memelukku. “Tenang saja. Katanya di SMA kamu bisa cari pasangan sepatumu yang hilang,” Lanjutku sambil memeluknya.” (Geez & Ann : 64)

b) Raka (Laki-laki)

Raka bisa dikatakan anak yang aktif dan jail, namun dibalik semua itu Raka pernah berhasil mendapatkan hati Ann pada saat bangku SMA dengan cara yang unik dan tidak terduga.

Hal ini dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

“ Tidak Lama setelah ucapan Tari, pak guru masuk dengan seorang anak laki-laki. Postur tubuhnya tidak terlalu tinggi, rambutnya keritin, dan kulitnya sawo matang. Ia saat ini sudah berdiri di depan kelas. “ Nama gue, maaf, maksudnya nama saya, Raka Adam. Panggil aja Raka” (Geez & Ann : 64)

c) Bayu (Laki-laki)

Dibalik kisah Geez dan Ann seorang pria tampan tiba-tiba saja datang dihubungan itu. Pria itu bernama Bayu, Bayu adalah barista sekaligus pemilik kafe, pria ini dikenal tampang, sangat baik dan terlihat seperti pria yang lembut memang tidak banyak yang ditunjukkan dari karakter Mas Bayu si jagonya bikin kopi ini

Hal ini dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

“ Bayu menyandarkan kepalaku di dadanya , ia pasti mengerti apa yang ingin aku bicarakan.” Kamu cuma manusia biasa. Tidak ada yang sanggup menunggu kejelasan bertahun-tahun sepertimu. Hatimu butuh istirahat.” (Geez & Ann : 188)

Konflik Batin Tokoh Utama dan Tokoh Sampingan pada Novel Geez dan Ann

Tabel 4.1 psikologi Tokoh dalam Novel Geez dan Ann

No	Nama Tokoh	Penokohan
	Gazza Cahyadi (Geez)	Suka melindungi, misterius, mudah bergaul, penuh kejutan, dan tidak tegas terhadap diri sendiri
	Kaena Amanda (Ann)	Pendiam, Introvert, budi pekerti, jujur, Peduli, menaruh harapan besar kepada apapun
	Bayu	Rupawan, perhatian, laki laki yang romantis
	Raka	Jail, sedikit arogan, semena semena, peduli, teliti, dan percaya diri
	Tari	Periang, Lucu, Peduli, pendengar yang baik.

2. Konflik Batin Tokoh Utama dan Tokoh Sampingan pada Novel Geez dan Ann

1. Tokoh Utama

a. Psikologi Tokoh Gazza Cahyadi (Geez)

a) Aspek Id

“Nanti kalau jatuh?” Tanpa menjawab apa-apa dia hanya menuntunku untuk naik.”

“Di tengah jalan ketika berhenti disebuah lampu merah persimpangan jalan, dia mengambil tanganku. ”Kalau pegangan, kamu tidak perlu takut jatuh.” (Geez & Ann : 18)

Dari kutipan di atas menggambarkan Aspek Id pada Tokoh Geez terlihat dari perlakuan nya terhadap Ann yang mengambil tangan Ann untuk tetap berpegangan agar tidak terjatuh saat berada diatas motor, Dorongan Id untuk melindungi Ann

“Aku Geez”

“Bohong.”

“Kok, kamu tahu aku bohong”

“Geez, kan, artinya dewa, Kakak pasti sedang ngarang. Mana mungkin kakak diberi nama yang artinya dewa. Ini, kan, bukan zaman kerajaan lagi”

“Kok, kamu tahu artinya dewa?”

“Karena aku senang baca buku.”

“Gazza Cahyadi,” sambil menawarkan kembali tangannya untuk dijabat.” (Geez & Ann : 4)

Dari kutipan diatas menggambarkan Aspek Id pada tokoh Geez terlihat dari dia sangat mudah berkenalan dengan orang baru tanpa ada rasa canggung sedikitpun, Dorongan id yang berpengaruh untuk mengambil tindakan untuk berkenalan dengan sosok introvert seperti Ann.

“Satu, dua, tiga, bahkan lima bulan setelahnya, tak lagi kudengar kabar tentangnya. Aku kira sehari setelah itu dia akan main ke rumahku lagi, atau paling tidak menghubungiku, tetapi nomorku saja dia tidak minta. Mungkin salahku dari awal supaya esok hari dia lenyap dari bumi. Aku mai sekali tidak menyesal sudah berdoa seperti itu tetap tidak bisa, aku menyesal.” (Geez & Ann : 20)

Kutipan di atas juga menggambarkan Aspek Id pada tokoh Geez terlihat dia menghilang tanpa kabar setelah pertemuan pertama kali dengan Ann. Aspek Id tokoh Geez ini menggambarkan betapa misterius dan tidak tegas nya dia setelah membuat Ann kepikiran atas perilaku manis yang ia berikan.

b. Aspek Ego

“ Setelah langkah terakhirnya kulihat di depan rumah setahun lalu, aku tidak pernah lagi mendengar kabarnya. Sehari setelah kejadian di kedai es krim, aku tidak bisa berhenti memandangi layar telepon, berharap ada SMS masuk atau entahlah sekiranya ia ingin mengabariku. Namun, aku ingat kami tidak sempat bertukar nomor telepon.” (Geez dan Ann : 24)

“ Tidak lama setelah metromininya jalan, nenek tua di sebelahku berucap, “Kiri, pak!” Nenek itu turun di sebuah minimarket, mungkin ingin beli minyak kayu putih dan roti cokelat? Setelah jalan kira-kira lima belas menit, metromininya berhenti lagi. Aku pindah ke dekat jendela supaya bisa kena angin, karena siang itu benar-benar terik sekali, gerah. Hatiku tidak bisa berhenti mengoceh.

“ Kok, kabur dari pensi nggak ajak-ajak aku?”

“ Aku menoleh ke arah suara yang mengajakku bicara. Ia duduk persis sebelahku. Membangkitkan bulan sabit yang dari tidur di bibirku. “Geez?”. (Geez & Ann : 26)

Dari kedua kutipan di atas dapat menggambarkan Aspek Ego tokoh Geez yang secara tiba tiba menghampiri Ann setelah setahun menghilang dari hadapan Ann. Dorongan Ego Geez membuat dia menghampiri Ann secara tiba tiba dan tidak disangka.

“ini, Ann, Untuk membantu menghangatkanmu”, kata Geez yang muncul dengan membawa secangkir teh dengan kedua tanganku. Geez tiba-tiba juga memegang cangkir teh dengan kedua tanganku Geez tiba-tiba juga memegang tanganku. Semesta, mungkin saat ini jantungku sudah copot. Aku tidak bisa lagi merasakan apa-apa, “jari-jarimu sudah mulai membiru, sini aku bantu supaya birunya pindah ke jariku,”katanya.” (Geez & Ann : 34)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Ego tokoh Geez terlihat dari perlakuan Geez kepada Ann ketika keadaan sedang hujan dan dingin, Geez secara sadar memberikan secangkir teh untuk Ann dengan maksud agar Ann tidak kedinginan lagi.

“karena aku nggak bisa lihat mukamu sedih. Makanya aku putuskan untuk tidak memberikannya langsung ke kamu. Biar saja suratnya yang melihat wajahmu bersedih, aku nggak bisa.”

“kenapa harus beneran di Berlin? Aku kira waktu itu Cuma rencana yang tidak kamu seriusin.”

“ Aku juga nggak mau jauh-jauh, tapi keputusannya seperti itu. Aku bisa apa, Ann?” Dia menunduk. Bukankah harusnya aku yang sedih? Kok, jadi dia yang kelihatannya kecewa dengan keputusan yang ia buat? Aku mau sedih jadi mikir dua kali. Mau marah apalagi. Untuk apa juga aku marah?” (Geez & Ann : 41)

Kutipan di atas juga menggambarkan Aspek Ego tokoh Geez yang mengalami kesedihan dan kepasrahan dalam menghadapi keputusan yang sebenarnya tak ingin ia ambil namun dia tidak bisa berbuat apa-apa

c. Aspek Super Ego

“ Aku mau jadi dewa untuk diriku sendiri. Maksudnya itu, aku mau mengatur semuanya yang ada dalam hidupku, nggak mau diatur sama orang lain , bahkan sama peri kecil kayak kamu.” (Geez dan Ann : 44)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek super Ego tokoh Geez terlihat dari sikap yang dia tidak mau diatur oleh siapapun, memiliki pendirian dan pemikirin sendiri yang cenderung egois

“ Istri dan anak Bapak pergi ketika usaha lukisan yang bapak bangun bangkrut. Nak Gazza datang menolong dan dia, lah, yang membuat kios ini. Walaupun kelihatan sederhana, tapi karena kios darinya ini Bapak bisa terus bertahan hidup. Makan dari sini, tinggal juga di sini. Kamu adalah perempuan yang beruntung, kaena, jadi jangan kecewekan hatinya, ya?” (Geez & Ann : 46)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Super Ego yang dimiliki Geez terlihat dari dia membantu si Bapak dalam membantu membuat kios sebagai tempat usaha akibat kebangkrutan yang dialami si Bapak. Geez

memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap orang yang membutuhkan bantuan.

“ Adik jualan tisu, ya?” Geez bertanya dengan suara kantong yang sangat lembut. Si anak itu hanya mengangguk. “ Berapa satunya?”

“ Dua ribuan. Kak.”

“ Kaka beli semua boleh?” Anak itu mengangguk kegirangan. Sesegera mungkin ia membungkus semua tisu dagangannya lalu memberikannya kepada Geez. Setelah Geez membayar, anak itu pergi dengan senyuman lebar yang membuatku ikut tersenyum. Tuhan, kok ada ya, manusia senangnya berbagi kebahagiaan dengan orang lain?” (Geez & Ann : 49)

Kutipan di atas juga menggambarkan Aspek Super Ego tokoh Geez terlihat dari sikap nya yang suka berbagi kebahagiaan dengan orang lain, karena dia membeli semua dagangan tisu anak kecil yang membuat anak tersebut sangat senang. Dorongan dari Super Ego yang sangat kuat dan seharusnya sesama manusia harus saling membahagiakan.

b. Psikologi Tokoh Kaeana Amanda (Ann)

a) Aspek Id

“April berusaha memastikan jika aku akan kesana. Aku mengangguk, sedangkan mereka langsung berlari menuju ke lapangan. Lucu juga, ya, kalau diperhatikan. Mau lihat band alumni saja senangnya seperti mau lihat pangeran tampan yang datang dari kerjaan dongeng dengan kuda putih yang ditumpanginya. Memang, sih, band alumni yang satu ini selalu dinanti-nanti oleh anak perempuan di angkatanku. Bukan hanya karena band nya bagus, tetapi juga personel tampan-tampan. Namun, itu bukan kataku, kata mereka.” (Geez & Ann : 1)

Kutipan di atas menggambarkan aspek id dari tokoh Ann terlihat dari ketidaktarikan terhadap band yang akan tampil pada acara alumni disekolahnya Ann. Ketidaktarikan Ann pada penampilan band tersebut

merupakan sifat dasar Ann yaitu sifat introvert, sehingga Ann mempunyai respon yang cenderung masa bodoh pada penampilan band alumni tersebut.

“Jika kamu berjalan dan menemui delapan orang yang tidak bisa diam, aku berada di antara mereka. Namun, tenang aja, teman-temanku bukanlah sejenis makhluk yang akan dikhawatirkan meresahkan banyak orang. Ada Dina yang paling bersih, Hana yang paling cantik, April yang susah move on, Gizka si anak basket dan paling sibuk, Natha yang paling rusuh dan paling jahil, Thalia paling genit dan kerjaannya cuma pacaran, dan ada juga iklan sampo, Alya.” (Geez dan Ann : 1-2)

Pada kutipan diatas menggambarkan Aspek id tokoh Ann beda dari teman teman yang lainnya. Namun Ann tetap memiliki kepedulian terhadap teman-temanya, terlihat Ann yang mengetahui semua sifat dan kebiasaan teman-temannya dan tidak mempermasalahkan hal tersebut yang sebenarnya sangat bertolak belakang dari sifat Ann

“Seperti janjiku, setelah beberapa menit, aku menyusul mereka supaya bisa berada di barisan belakang. Acara seperti ini memang bukan untuk manusia sejenis aku, yang lebih suka duduk manis dirumah sambil baca buku. Dina berkali-kali menarik tanganku untuk pidah kebarisan depan, tetapi berkali-kali pula aku menolak. Lagunya saja aku tidak tahu, lalu didepan aku harus melakukan apa? Loncat-loncat seperti kanguru sedang olahraga? Tidak, tempatku memang benar disini.” (Geez dan Ann : 2)

Kutipan di atas juga menggambarkan Aspek id dari tokoh Ann yang menyusul teman-temannya untuk melihat penampilan band alumni tersebut walaupun sebetulnya acaranya seperti itu bukan untuk manusia seperti Ann. Meski demikian Ann tetap menepati janjinya untuk menonton penampilan band tersebut namun Ann memilih untuk tetap berada dibarisan belakang meskipun teman-temanya berusaha menarik

Ann untuk melihat dari barisan depan. Tetapi itu sia-sai, Ann tetaplah Ann yang suka menyendiri.

2. Aspek Ego

“Kemudian aku menoleh ke sekeliling dan hanya ada aku dan dia disitu, maka masuk akal jika barusan dia barusan dia sedang bicara denganku. Dengan alasan itu, aku berusaha menjawab walaupun dengan jeda bebrapa menit karena aku perlu memperhatikannya terlebih dulu, “kakak ngomong sama aku?” (Geez dan Ann : 2-3)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek ego dari tokoh Ann dilihat dari responnya menjawab pertanyaan dari orang yang baru dia kenal padahal dia memiliki sifat masa bodo, walaupun Ann menjawab dengan situasi terpaksa karena memerhatikan keadaan sekitar yang bukan tidak mungkin pertanyaan tersebut ditujukan kepadanya mau tidak mau dia menjawab pertanyaan tersebut.

“ini dua es teh manisnya,” kata Om Gus sembari memberikan es teh manis kepadaku juga pada makhluk asing itu, baru saja seteguk wajahnya keliatan seperti terkejut, aku menahan tawa dia pasti tidak tahu es teh manis seperti apa yang ku beli, jelas-jelas es teh manisnya hanya memakai setengah sendok gula saja, jadi kira kira rasanya tidak begitu manis bahkan tidak manis” (Geez dan Ann : 4)

Kutipan di atas juga menggambarkan Aspek Ego dari tokoh Ann terlihat dari dia memiliki perubahan ego yang tidak terlalu besar akibat kejadian yang sedikit bernuansa komedi

“Aku berdiri karena perumahanku sudah hampir kelihatan, lucunya Geez juga ikut berdiri. Aku sengaja membiarkannya melakukan apa pun. Toh ini adalah angkutan umum, semua penumpang berhak untuk turun dimana saja.” (Geez dan Ann : 8)

Kutipan di atas juga menggambarkan Aspek Ego pada Tokoh Ann terlihat dari mengacuhkan dalam merespon situasi, Ego mendorong Ann untuk tidak peduli dengan Geez yang berdiri saat Ann berdiri ketika bus telah hampir sampai di perumahan Ann. Ann membiarkan Geez melakukan apapun karena mereka berada di angkutan umum yang semua penumpang berhak untuk turun dimana saja.

3. Aspek Super Ego

“Sesampainya di kamar, aku buru –buru membuka laptop. Mencari informasi tentang band Oasis. Entah kenapaaku ingin saja melakukan itu. Dari sejarah, nama semua personenya, album-albumnya, dan semua daftar lagunya aku catat dengan baik. Bahkan aku juga mencatat lirik lagunya di kertas, biar cepat hafal. Walaupun nggak ngerti, aku ingin, aku ingin sekali bisa mengerti. Jadi kalau ketemu Geez lagi, aku akan menyambung kalau membahas Oasis, setidaknya bisa menyaut sedikit. *Kaena, apa sih kamu ini? Katamu besok Geez akan hilang telan dibumi?*” (Geez dan Ann : 10)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Super Ego dari Tokoh Ann terlihat dari Ann yang buru buru masuk ke kamar kemudian langsung membuka laptop untuk mencari informasi tentang band Oasis akibat kejadian di bus saat Geez mendengarkan lagu band Oasis di iPod Ann. Ann mulai menerima kehadiran orang baru dikehidupannya, orang asing yang tiba tiba mengajak dia ngobrol tanpa permisi. Terlihat dari dia mencari informasi tentang band Oasis hanya untuk menjadi bahan obrolan saat bertemu geez

“Sulit memang untuk tidak mampir kedai Mas Danu. Aku membelokan langkahku dan mampir ke kedai es krim mas Danu. Begitu masuk aku langsung memesan es krim kesukaanku. “Matcha ditambah Oreo, ya, Mas, seperti biasa!” tidak perlu

menunggu lama hingga es krimnya jadi, aku mengambilnya dan mengambilnya dan menuju tempat duduk yang selalu aku duduki setiap kali kesini. Aneh, Tumben sekali duduk itu ada orang, Biasanya tidak pernah ada yang mau duduk disitu, entah kenapa.” (Geez & Ann : 13-14)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Super Ego pada tokoh Ann terlihat yang awalnya Ann ingin langsung pulang kerumah namun membelokan langakanya menuju kedai mas Danu untuk membeli es krim. Memang sudah kebiasaan Ann membeli eskrim Mas Danu, jadi Ann sangat susah untuk tidak membeli es krim di Tempat mas Danu.

“Badanku membeku, lidahku tiba-tiba saja mati rasa. Ingi tersedak tapi aku sedang tidak minum apa-apa. Aku berusaha untuk bersikap wajar dengan mencairkan suasana serius dengan tertawa paling aneh sejagat raya.”

“Dia pun heran. “Kok, kamu tertawa? Aku ngomongnya aneh. Ya?”

“Ya, aneh saja, masa hanya karena aku?” Entahlah perasaanku jadi ikutan aneh. Suasananya berubah menjadi sedikit berbeda, aku terus berusaha tertawa walaupun terlihat memaksa, sangat memaksa.” (Geez dan Ann : 16)

Kutipan di atas juga menggambarkan Aspek Super Ego pada tokoh Ann terlihat Ann yang dasarnya memiliki sifat acuh namun dengan dorongan ingin mencairkan suasana canggung Ann melakukan hal yang diluar dari sifat aslinya. Ya, walaupun agak sedikit terpaksa namun respon tersebut cukup untuk mencairkan suasana.

2. Tokoh Sampingan

a. Psikologi Tokoh Bayu

a) Aspek Id

“semua kopi itu dasarnya pahit, kalau bicara tentang tingkat kepahitannya tergantung lidah peminumnya. Tapi karena kamu belum pernah coba sama sekali, saya buat kopi kesukaan saya aja, mau?” (Geez & Ann : 125)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek id Tokoh Bayu bagaimana dia menawarkan untuk membuat kopi kesukaanya ke Ann yang sama sekali belum pernah merasakan kopi apapun. Dorongan Id membuat Bayu peduli kepada Ann yang kebingungan memilih kopi yang akan diminum.

“ Itu terjadi juga sama kamu?” ia bertanya pelan. Ini kelihatan aneh, padahal dia hanya seorang barista yang baru kutemui harini, tetapi entah kenapa aku merasa nyaman sekali untuk menceritakan apa yang sebenarnya terjadi.” (Geez & Ann : 127)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Id tokoh Bayu dilihat dia bersedia mendengar caerita Ann yang baru dia kenal. Dorongan Id Bayu pada dasarnya memiliki sifat perhatian dan juga pendengar yang baik.

“ Kamu bisa menikmati kopi yang saya buat itu sudah lebih dari cukup. Saya antar pulang, ya?”
 “Kopi gratis lalu sekarang kamu mau anterin aku pulang? Nggak, aku nggak mau ngerepotin kamu. Terlalu banyak yang sudah kamu lakukan.” (Geez & Ann : 129)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Id tokoh Bayu bagaimana ia memiliki respon yang baik dan perhatian, setelah memberi kopi gratis bayu bahkan bersedia mengantar Ann padahal dia baru pertama kali bertemu dengan Ann. Dorongan Id membuat Bayu bersimpati kepada Ann yang sedang gunda gulana.

b) Aspek Ego

“ Aku menoleh, sudah kuduga itu Bayu. “Hmm... hei...”
 “ Hei? Hanya itu yang bisa kamu katakan?” tanyanya sambil mendirikan sepedaku.
 “ Aku jatuh”

“ Saya tahu, saya lihat sendiri kamu jatuh.”
 “ Aku cuma bisa nyengir, bayu pasti marah kalau aku ceroboh
 begini,” Aku ingin mencari kedai kopimu”
 “Pukul sebelas malam begini, Kaena? Astaga. Apa tidak ada hari
 esok?” wajahnya kecewa mendengar penjelasanku.” (Geez & Ann
 : 186)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Ego dari tokoh bayu terlihat dari kecewa dan cemas nya Bayu ke pada Ann, Dorongan Aspek Ego membuat Bayu membantu beserta cemas akibat kecelakaan kecil yang menimpa Ann namun dengan hiasa wajah kecewa akibat kecerobohan Ann.

“ Bayu menyandarkan kepalaku di dadanya , ia pasti mengerti apa yang ingin aku bicarakan.” Kamu cuma manusia biasa. Tidak ada yang sanggup menunggu kejelasan bertahun-tahun sepertimu. Hatimu butuh istirahat.” (Geez & Ann : 188)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Egi tokoh Bayu terlihat dia memperlakukan Ann layaknya seorang kekasih. Bayu memiliki sifat perhatian yang kuat terhadap Ann, berkat dorongan Ego maka tidak dapat dipungkiri Bayu memperlakukan Ann sangat baik layaknya dua pasangan yang saling mencintai.

“ Aku pergi meninggalkannya setelah berkata ketus. Aku tahu tidak seharusnya marah-marah seperti tadi, tetapi itu semua terjadi begitu saja”
 “ Bayu menarik tanganku kemudian memelukku. Aku Cuma bisa terkejut, tetapi rasanya tenang sekali. Perasaanku yang tadinya sedang saling bertabrakan, tiba-tiba saja terasa hening. Aku membalas pelukannya, erat.” (Geez & Ann : 193)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Ego tokoh Bayu terlihat dari dorongan Ego yang membuat bayu melakukan hal yang diluar perkiraan Ann. Berkat dorongan Ego Bayu, yang ingin menenangkan Ann pada

akhirnya Bayu memeluk Ann dengan tujuan memberikan rasa nyaman dan tenang untuk Ann.

c) Aspek Super Ego

“ Bayu membawaku ke warung makan terdekat. Ia meletakkan kakiku diatas kursi supaya tetap lurus. Berkali-kali ia menanyakan apa yang sakit, sebelah mana yang terasa tidak enak, dan apa yang kumau. Dan dari sekian menu makanan yang ada,”teh botol yang paling dingin.” (Geez & Ann : 199)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Super Ego tokoh Bayu terlihat dari sikap Bayu yang sangat khawatir kepada Ann yang memposisikan dirinya sebagai pelindung. Aspek Super Ego mendorong Bayu untuk mengambil langkah yang tepat bersikap peduli dan perhatian kepada Ann, tidak peduli walaupun hanya menjadi pelampiasan atas kesedihan Ann

“ Baiklah. Kalimatku barusan memang sedikit keterlaluan. Pantas saja kalau Bayu langsung beranjak keluar dari warung makan. Aku mengikuti dari belakang. Ia menuju parkiran motor, kemudian memakai helm.”

“ BAYU!!”

“ Parah. Dia pergi.” (Geez & Ann : 200)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Super Ego tokoh Bayu terlihat dari sikap Bayu yang secara tiba-tiba acuh dan pergi meninggalkan Ann tanpa sepatah kata pun, Dorongan Super Ego mempengaruhi sikap Bayu yang awalnya peduli namun tiba-tiba menjadi acuh yang di dasari perkataan Ann yang kurang mengenakan terhadap Bayu.

“ Seseorang mengelus pipiku, lalu membelai rambutku pelan. Aku membuka mata, dan itu Bayu”

“ Dari awal ketemu , saya merasa dapat perkerjaan tambahan untuk menjagamu. Pertemuan pertama, dan berlanjut pada pertemuan-pertemuan yang lain. Saya semakin merasa kalau

kamu adalah gadis kecil yang sebisa mungkin harus saya jaga. Bukan hanya raganya, pun dengan hatinya. Awalnya, saya kira saya marah sama kamu, tapi ternyata saya marah sama diri saya sendiri. Saya marah kalau samapai gagal menjagamu. Saya pernah memohon sama kamu untuk jangan ceroboh, tapi hal ini kejadian lagi. Menurut saya itu sudah lebih dari cukup. Jadi, sekarang saya akan membiarkan kamu melakukan apa saja, asalkan saya juga sedang berada disitu. Ini bukan pilihan, kamu harus bilang iya.” (Geez & Ann : 201)

Kutipan di atas juga menggambarkan Aspek Super Ego tokoh Bayu dilihat dari perubahan sikap yang awalnya marah dan acuh namun kembali menjadi peduli kepada Ann, Dorongan Super Ego yang kuat membuat bayu menyerah akan emosi nya terhadap Ann dan kembali menemui Ann yang kemudian bayu mengungkapkan perasaan yang selama ini dia tahan.

b. Psikologi Tokoh Raka

a) Aspek id

“ Tidak Lama setelah ucapan Tari, pak guru masuk dengan seorang anak laki-laki. Postur tubuhnya tidak terlalu tinggi, rambutnya keritin, dan kulitnya sawo matang. Ia saat ini sudah berdiri di depan kelas. “ Nama gue, maaf, maksudnya nama saya, Raka Adam. Panggil aja Raka” (Geez & Ann : 64)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Id Tokoh Raka terlihat dari cara dia memperkenalkan diri dengan pembawaan yang sedikit menggunakan bahasa tidak baku menggunakan kata “Gue” sebagai penyebutan diri. Raka menyadari bahwa kata “gue” itu tidak sopan dan lantas menggantikan kata “saya”

“Saat Istirahat, tiba-tiba, tiba-tiba Raka mengampiriku yang sedang makan siang di kelas,” Nanti pulang sekolah temenin gue, ya” (Geez & Ann : 72)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Id tokoh Raka terlihat dia langsung mengajak Ann pergi tanpa ada basa-basi sedikitpun. Dorongan id yang dimiliki Raka yang ingin mengajak Ann pergi saat pulang sekolah, karena Raka memang memiliki sifat percaya diri untuk bersikap seperti itu.

“Tak disangka Raka mengajakku ke kios Bunga yang kemarin. Aku sempat bertengkar dengan Raka ditengah jalan yang berbuntut Raka menyuruhku jalan kaki menyusulnya. Apa-apaan dia? Laki-laki macam apa, sih, orang ini? (Geez & Ann : 72)

Kutipan di atas juga menggambarkan Aspek Id yang dimiliki Raka terlihat dia dengan tega menyuruh Ann jalan kaki sesudah mengajak Ann pergi. Dorongan Id yang dimiliki Raka membuat dia menjaili Ann untuk berjalan kaki, Raka memang orang yang jail, Percaya diri, Ambisius, dan sedikit arogan

b) Aspek Ego

“ Ayo, naik!”
 “Dia muncul, aku tidak sanggup lagi untuk heran, dia benar benar sedang aneh sekali hari ini.”Raka, udah, deh.”
 “ Dari berdebat dan aku memang sedang ada deadline di ekskul fotografi, aku duduk di bangku sepedanya.” (Geez & Ann : 87)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Ego tokoh Raka, terlihat Raka memiliki keinginan untuk mengantar Ann ke mencari objek foto di Maliobor. Sesuai realita yang diinginkan Raka mengantarkan Ann bukan untuk menjaili nya lagi namun memang Raka berniat untuk membantu Ann.

“Mau sampai kapan jawabannya sealalu tapi? Gue yang ngelihat aja capek, apa lo nggak capek? Nungguin sesuatu yang nggak tahu masih ada atau nggak?” (Geez & Ann : 87)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Ego tokoh Raka terlihat dari ia memiliki kepedulian terhadap Ann terhadap masalah yang sedang dijalani Ann. Dorongan Ego membuat Raka yang sejatinya memiliki sikap yang arogan namun dibalik semua itu memiliki kepekaan terhadap Ann.

“Aku dibonceng sepeda lagi. Dengan seragam yang masih menempel, aku dan Raka pergi menuju alun-alun, kita memang tidak boleh terlalu membenci seseorang. Karena kita tidak tahu apa yang akan terjadi esok hari” (Geez & Ann : 93)

Dari pernyataan Ann di atas dapat menggambarkan Aspek Ego yang dimiliki tokoh Raka terlihat Ann dan Raka sudah mulai dekat. Dikarenakan, akibat perubahan Ego Raka yang menjadi peduli dengan Ann membuat hubungan mereka menjadi sangat akrab.

c) Aspek Super Ego

“ Raka bilang, sebelum naik kelas tiga dia pasti akan berhasil buat jatuh cinta sama dia, terus aku juga denger, salah satu kakak kelas salut karena selama ini dia berhasil berpura-pura mau temenan sama anak kayak kamu. Maaf, Ke.” (Geez & Ann : 105)

Dari kutipan obrolan di atas dapat menggambarkan Aspek Super Ego Raka yang sengaja menjadikan Ann sebagai taruhan untuk mendekatinya. Dorongan Super Ego Raka ini di dirong dari Aspek Id, sikap arogan dan semena semena yang menjadikan dia sebegitu tega kepada Ann.

“ Aku berlari meinggalkan tempat penginapan. Raka tidak mengejarku karena aku tahu dia pasti mengerti apa yang aku inginkan dan harusnya dia malu kalau masih berani mengejarku.” (Geez & Ann : 106)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Super Ego tokoh Raka dilihat dari rasa bersalah dan tidak bisa berbuat apa-apa karena dia memang salah telah menyakiti perasaan Ann. Dorongan Super Ego sehingga membuat Raka tidak berani mengejar Ann atau menjawab pernyataan Ann yang sedang sukar itu.

“ Untuk bilang sama lo, kalau nggak sepenuhnya apa yang akan terjadi adalah kebongan. Kali ini lo harus percaya. Gue mohon ke. Niatnya mungkin iya, tapi seiring berjalannya waktu niat gue hilang. Gue beneran tulus mau temenan sama lo. Karena gue gak bisa lihat lo sedih setiap hari. Gue... gue Cuma mau menghibur lo dan gue seneng bisa melakukan itu buat lo.” (Geez & Ann : 119)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Super Ego dari Raka terlihat ia sangat menyesali perbuatan yang ia lakukan. Dorongan super Ego mendorong Raka untuk berbicara dengan Ann dan mengatakan yang seharusnya ia katakan untuk menyelesaikan kesalahan yang dia buat.

c. Psikologi Tokoh Tari

a) Aspek Id

“ Halo, aku Tari,” spanya sambil meminta izin untuk duduk di sebelahku.” Boleh duduk disebelah kamu? Ada orangnya, nggak?”

“ Belum ada yang isi, kok. Duduk aja”

“ Kami pun berkenalan. Anaknya cantik, mirip Hana, tetapi ia lebih tembam. Rambutnya dikucir dua, pakai behel, dan kulitnya putih.”

“Kamu dari jakarta, ya?” tanyanya.” (Geez & Ann : 62)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Id pada Tokoh Tari terlihat bagaimana ia memiliki hasrat untuk duduk disebelah Ann ketika hari

pertama Sekolah. Dorongan Id yang kuat memiliki keinginan untuk memulai mengajak Ann berbicara sekaligus berkenelana.

“ Tari tersenyum sambil menyimak perkataanku baik-baik, matanya kemudian terlihat berkaca-kaca. Lalu, ia memelukku. “Tenang saja. Katanya di SMA kamu bisa cari pasangan sepatumu yang hilang,” Lanjutku sambil memeluknya.” (Geez & Ann : 64)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Id pada Tokoh Tari terlihat dari Tari sangat menyimak apa yang Ann bicarakan. Dorongan Id Tari yang memang punya kepribadian yang lembut dan peduli terhadap orang lain.

“ Ta, temenin ke Malioboro, yuk!” ajakku sambil merapikan buku. Bel pulang sekolah belum lama berbunyi.”
 “ Kenapa? Kamu mau cari sesuatu?”
 “ Cari objek buat difoto, mau?”
 “ Ah, males, ah, aku kira kamu mau belanja. Panas tahu, Ke. Nggak, deh, aku pulang aja.” (Geez & Ann : 86)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Id tokoh Tari terlihat ia memilih untuk menolak ajakan Ann untuk pergi ke Malioboro hanya sekedar mencari objek foto. Dorongan Id Tari memilih keinginan yang berbeda dari Ann maka dari itu dia menolak ajakan Ann untuk pergi ke Malioboro.

b) Aspek Ego

“Tari kelihatan panik.” Kamu darimana aja? Kamu hampir menghilang seharian. Kalau mau pergi bilang aku, susah banget, sih. Hanphone pakai acara tidak dibawa, jantungku hampir copot tahu nggak? Untung saja Basta mencegahku untuk tidak dulu lapor ke polisi,” (Geez & Ann : 116)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Ego yang terlihat dari bagaimana Tari memiliki kekhawatiran kepada Ann yang Menghilang hampir

sehari. Dorongan Ego membuat Tari bersikap cemas kepada Ann dan sangat mengkhawatirkan keadaannya.

c) Aspek Super Ego

“ Pokoknya kamu tidak boleh pulang!” ketusnya merebut ranselku.

“ Ta, aku nggak bisa di sini. Kamu nggak mau lihat aku sedih, kan?”

“ Semakin lama melihat Raka, cuma membuatku semakin benci dengan diriku sendiri.”

“Tapi, ke...”

“ Aku mengambil tas yang digenggam Tari.” Nanti aku kabari kalau aku sudah sampai Yogya.” (Geez & Ann : 117)

Kutipan di atas menggambarkan Aspek Super Ego tokoh Tari terlihat dari kepasrahan Tari dengan keputusan Ann yang ingin pulang ke Yogya malam itu juga. Dorongan Ego mengakibatkan Tari hanya pasrah bahkan menahan Ann untuk pergi pun Tari tidak bisa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pemaparan psikologi tokoh utama dan tokoh sampingan pada novel Geez dan Ann, dapat diketahui bahwa tokoh-tokoh tersebut memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Sejalan dengan alur cerita yang terdapat pada novel Geez dan Ann, setiap tokoh memiliki konflik batin yang berbeda-beda yang mengindikasikan bahwa setiap manusia memiliki kemauan, tujuan, dan visi yang berbeda-beda dan itu didasarkan dari aspek Id, aspek Ego, dan aspek Super Ego.

Teori psikologi Sigmund Freud mencakup tiga aspek yaitu aspek id, ego, dan super ego. Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti dapat mengklafikasikan

watak tokoh utama dan tokoh sampingan pada Novel Geez dan Ann. Geez memiliki watak pelindung terlihat perlakuan nya terhadap Ann yang mengambil tangan Ann untuk tetap berpegangan agar tidak terjatuh saat berada diatas motor. Ann memiliki watak tertutup (*Introvert*) terlihat ketidaktarikan terhadap band yang akan tampil pada acara alumni disekolahnya Ann ,ketidaktarikan Ann pada penampilan band tersebut merupan sifat dasar Ann yaitu sifat introvert, sehingga Ann mempunyai respon yang cenderung masa bodoh pada penampilan band alumni tersebut. Bayu memiliki watak peduli dan perhatian, bagaimana ia memiliki respon yang baik dan perhatian, setelah memberi kopi gratis bayu bahkan bersedia mengantar Ann padahal dia baru pertama kali bertemu dengan Ann. Dorongan Id membuat Bayu bersimpati kepada Ann yang sedang gundagulana. Raka yang memiliki watak jail dan arogan namun peka terlihat dari cara dia memperkenalkan diri dengan pembawaan yang sedikit menggunakan bahasa tidak baku menggunakan kata “Gue” sebagai penyebutan diri Raka menyadari bahwa kata “gue” itu tidak sopan dan lantas menggantikan kata “saya”. Tari memiliki watak lembut dan peduli terlihat dari Tari sangat menyimak apa yang Ann bicarakan, Tari memang punya kepribadian yang lembut dan peduli terhadap orang lain.²¹

Berdasarkan teori-teori terdahulu, bahwa konflik batin pada tokoh utama dan tokoh sampingan dalam Novel Geez dan Ann di sebabkan karena adanya masalah yang berkepanjangan yang terjadi dalam novel tersebut . masalah yang terjadi pada novel tersebut membuat konflik antar tokoh utama yaitu Geez dan

²⁰ Albertine Minderop.Psikologi Sastra.Yayasan Pustaka Obor Indonesia (Jakarta.2010),3

Ann dipengaruhi adanya tokoh sampingan yang mengakibatkan masalah dalam novel tersebut menjadi sangat kompleks dan mempengaruhi konflik batin pada setiap tokoh utama dan tokoh sampingan pada Novel Geez dan Ann.

Namun, bukan berarti tidak ditemukan cara menyelesaikannya. Dengan pendekatan Psikologi Sigmund Freud yang mengkaji aspek Id, Ego, dan Super Ego, konflik batin tokoh utama dan tokoh sampingan dapat diselesaikan walapun dengan akhir cerita (*ending*) yang tidak cukup baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pertama, Hasil penelitian terhadap novel Ayah karya Andrea Hirata, menunjukkan bahwa tokoh utama (Geez) memiliki watak Suka melindungi, misterius, mudah bergaul, penuh kejutan, dan tidak tegas terhadap diri sendiri. Tokoh utama (Ann) memiliki watak pendiam, Introvert, budi pekerti, jujur, Peduli, menaruh harapan besar kepada apapun. Tokoh sampingan (Bayu) memiliki watak Peduli, Sabar, perhatian, laki laki yang romantis. Tokoh sampingan (Raka) memiliki watak Jail, arogan, semena-mena, peduli, teliti, dan percaya diri. Tokoh sampingan (Tari) memiliki watak Periang, Lucu, Peduli, pendengar yang baik.

Kedua, Hasil penelitian terhadap konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dan tokoh sampingan dalam novel Geez dan Ann Karya Rintik Sedu menunjukkan bahwa Ego dalam Setiap tokoh muncul untuk memenuhi dan memuaskan id agar segala keinginannya terpenuhi. Ego nya bertindak sebagai pengambil keputusan ketika terdesak oleh keinginan-keinginan id yang harus dipenuhi dan ego juga bertugas meredakan kecemasan-kecemasan dalam diri tokoh utama karena ego berhubungan dan bertindak langsung dalam dunia nyata dan membuatnya bertindak sebagai pengambil keputusan atas keinginan dari id. Selain itu, ego juga berperan dalam menyeimbangkan tuntutan id dengan tuntutan kenyataan lingkungan sekitarnya.

B. Saran - saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bisa memberikan manfaat bagi mahasiswa, pengajar dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia diharapkan mampu membaca dan meningkatkan minat membaca novel. Tidak hanya membaca saja, namun juga dapat memahami dan menjelaskan karakter-karakter yang terdapat dalam novel tersebut. Mahasiswa juga diharapkan mendapatkan pembelajaran moral dari pesan yang disampaikan oleh novel tersebut
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan analisis novel yang lebih lengkap dan lebih detil dengan dibatasi nilai-nilai pendidikan dan disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pembelajar di bidang Kesusastraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertine Minderop. Psikologi Sastra. Yayasan Pustaka Obor Indonesia (Jakarta.2010),3
- Amidong, H. H. (2018). Penokohan Dalam Karya Fiksi.
- Amran, M., & Rokhmansyah, A. (2018). Analisis Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Berteman Dengan Kematian Catatan Si Gadis Lupus Karya Sinta Ridwan. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*, 2(3), 293-300.
- Budianta, Melani dkk. Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi. Depok: Indonesiatera.
- Damono, S. D. (2006). Pengarang, karya sastra dan pembaca. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 1(1).
- Diana, A. (2016). Analisis konflik batin tokoh utama dalam novel Wanita di Lautan Sunyi karya Nurul Asmayani. *Jurnal Pesona*, 2(1).
- Diana, A. (2016). Analisis konflik batin tokoh utama dalam novel Wanita di Lautan Sunyi karya Nurul Asmayani. *Jurnal Pesona*, 2(1).
- Endraswara, S. (2013). Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: CAPS.
- Harahap, Rosmawati, et al. *Analisis Wacana Unsur-Unsur Novel*. GUEPEDIA.
- Istrasari, S. (2009). *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Permainan Bulan Desember Karya Mira W: Tinjauan Psikologi Sastra* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Lako, Piton, Djeinnie Imbang, and Anatje T. Palit. "ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN EKOLOGI SASTRA NOVEL "LASKAR PELANGI "KARYA ANDREA HIRATA." *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI* 16 (2021).
- Lubis, F. W. (2018). Analisis Diskriminasi Pada Novel "Amelia" Karya Tere-Liye. *Journal of science and social research*, 1(1), 53-59.
- Mahsun. 2005. Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Teknik. Jakarta: Raja Grafindo.

- Minderop, A. (2010). *Psikologi sastra: karya, metode, teori, dan contoh kasus*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Minderop, Albertine. 2005. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nasution, W. (2016). Kajian sosiologi sastra novel Dua Ibu karya Arswendo Atmowiloto: Suatu tinjauan sastra. *Jurnal Metamorfosa*, 4(1), 14-27.
- Nurhidayati, Nurhidayati. "Pelukisan Tokoh dan Penokohan dalam Karya Sastra." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 4.4* (2018): 493-506.
- Ratna, nyoman kutha. *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra* Pustaka. (Yogyakarta: 2004)
- Suwendra, I. Wayan. *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra, 2018.
- Syawal, H., and Helaluddin Helaluddin. "Psikoanalisis Sigmund Freud Dan Implikasinya Dalam Pendidikan." *UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 2* (2018).
- Yuliarti, Y., Rustono, R., & Nuryatin, A. (2015). Tindak tutur direktif dalam wacana novel trilogi karya Agustinus Wibowo. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2).

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH

Jamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iainsurup.ac.id> E-Mail : admin@iainsurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Nomor : 109 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** 1. Surat Rekomendasi dari Tadris bahasa Indonesia Nomor: FT.2/PP.9/TBIN/2021 Tanggal 10 Februari 2022
2. Berita Acara Seminar Proposal Hari kamis 13 januari 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Ifnaldi, M.Pd,** : **196506272000031002**
2. **Agita Misriani, M.Pd.** : **198908072018032000**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Ramadi Agustian**

N I M : **18541031**

JUDUL SKRIPSI : **Analisis Tokoh Utama Dan Tokoh Sampingan Dalam Novel GEEZ DAN ANN Karya Rintik Sedu Melalui Pendekatan Psikologis**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 22 Februari 2022

Dekan

Dr. H. Ifnaldi, M.Pd

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

PRODI : Ramadi Agustian
 NAMA : 1311021
 NIM : Tariyah / Tadris bahasa Indonesia
 FAKULTAS/PRODI :
 PEMBIMBING I : Dr. H. Iknaldi
 PEMBIMBING II : Agita Murtani, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Toko Utama dan Toko Sampingan
 : Novel Ghoz dan am tanya pemilik Sodu
 : melalui pendetean PIS, OIGS

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ramadi Agustian
 NIM : 1311021
 FAKULTAS/PRODI : Tariyah / Tadris bahasa Indonesia
 PEMBIMBING I : Dr. H. Iknaldi, M.Pd
 PEMBIMBING II : Agita Murtani, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Toko Utama dan Toko Sampingan
 : Novel Ghoz dan am tanya pemilik Sodu
 : melalui pendetean PIS, OIGS

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I:
 NIP. 19650627000031002

Pembimbing II:
 ABITA MISHARI, M.Pd
 NIP. 198908072019032007



IAIN CURUP

TANGGAL	Hai-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
16/12/2022	Disparkejam tem terbaru pabab	[Signature]	
10/1/2022	Perubahan Perse Tipe Pembinaan / dikasi	[Signature]	[Signature]
31/1/22	- tangkutan keah le pabab - tambah tem pabab	[Signature]	
31/6/22	Kegatan BAB 10 Analisis Data	[Signature]	
2/6/22	Pabab anah Data dan Kegal Pabab	[Signature]	
1/7/22	* Tambah analisis Data * Bab ABSTRAK, DP * Perhatian PABU * Pabab	[Signature]	

1/2/22 A. unnd chyka
21



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hai-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	7/01 2022	Typo Penambahan Lantar dikalcom	[Signature]	[Signature]
2	11/04 2022	Penambahan imbuhan tabel perbaikan kalimat	[Signature]	[Signature]
3	11/04 2022	Penambahan Dimanika AUL TEKNIK PENULISAN PCC VII	[Signature]	[Signature]
4	20/04/21		[Signature]	[Signature]
5	23/04/21	Isu Htobel / pabab dianalisis dengan Sementara kasus, file Tembe Validitas?	[Signature]	[Signature]
6	10/04/2022		[Signature]	[Signature]
7			[Signature]	
8			[Signature]	

Lampiran 1

Sinopsis Novel Geez dan Ann

Keana Amanda adalah seorang gadis yang hanya memiliki tujuh teman dekat di sekolahnya ketika ia duduk di bangku SMP. Ia adalah orang yang pendiam, berbeda dengan ketujuh temannya. Saat itu, sekolahnya sedang mengadakan pentas seni dan dihadiri oleh band dari alumni SMP tersebut. Teman-teman Keana sudah memaksa Keana untuk ikut menonton pentas seni dan berdiri di paling depan, tetapi ia menolak. Acara seperti itu bukan kesukaan Keana, ia lebih suka menyendiri. Saat ia sedang berdiri di barisan paling belakang, tiba-tiba, seorang laki-laki menghampirinya dan mengajaknya mengobrol.

Laki-laki itu adalah anak SMA, yaitu Gazza Chayadi. Gazza menyebut dirinya Geez, yang berarti dewa. Keana tidak habis pikir mengapa Gazza menyebut dirinya Geez. Karena Keana tidak menikmati pentas seni itu, ia memilih untuk membeli teh manis langganannya. Anehnya, laki-laki bernama 'Geez' tetap mengikutinya dan memesan teh yang sama dengan Keana. Dari situ, mereka menjadi lebih dekat dan Geez memanggil Keana dengan sebutan 'Ann'.

Geez dikenal sebagai laki-laki yang sangat sulit untuk mengobrol, apalagi dengan perempuan. Tetapi dengan Keana atau Ann, ia dapat mengobrol banyak hal dengannya. Pertemuan mereka tidak berhenti di acara pentas seni itu, mereka bertemu lagi di tempat es krim langganan Keana, yaitu kedai Mas Danu. Mereka

mengobrol lalu Geez mengantarkan Keana pulang dengan vespanya. Beberapa bulan kemudian, Keana tidak mendapat kabar apa-apa tentang Geez lagi.

Setahun pun berlalu dan ini adalah pentas seni terakhirnya di masa SMP. Keana menunggu kedatangan Geez karena ia yakin pasti Geez akan datang, namun ia salah. Karena kecewa, ia pun memilih untuk pulang duluan menggunakan metromini. Saat ia duduk, ia bertemu dengan Geez. Bukan Geez namanya apabila tidak suka memberi kejutan. Karena mereka bertemu lagi, mereka menghabiskan waktu bersama, hanya berdua. Geez mengajaknya ke toko bunga untuk membelikan Keana bunga lily, lalu pergi ke kedai es krim Mas Danu, dan mengantarkan Keana pulang seperti biasa. Lalu, Keana diberi berita yang tidak pernah ingin ia dengar bahwa Geez akan pergi meninggalkannya. Geez dan Keana sudah memiliki jalannya masing-masing.

Geez melanjutkan kuliahnya di Berlin dan Keana melanjutkan SMAnya di Yogyakarta. Sebelum Geez pergi, ia mengajak Keana ke Bandung untuk memperlihatkan rumah pohon yang akan diberikan kepada Keana. Geez berjanji akan mengirim banyak email kepada Keana. Geez menyuruh Keana untuk selalu pergi ke toko bunga di Yogyakarta dan ia akan selalu mendapat bunga lily dari pemilik toko tersebut, karena Geez sudah memesannya. Saat itu, Keana berulang tahun yang ke-16, Geez memberinya hadiah tetapi Keana belum mau membukanya karena ia ingin membukanya bersama Geez.

Keana adalah sosok yang keras kepala. Saat bersekolah di Yogyakarta, Keana berteman dengan Tari dan Raka. Awalnya, Raka adalah musuh bagi Keana

karena ia memang tidak pantas disebut teman karena perlakuannya kepada Keana, tetapi seiring berjalannya waktu, mereka berteman. Sudah lama Geez tidak memberi kabar kepada Keana. Ia menjadi bingung, sesibuk itukah Geez sampai tidak bisa memberi kabar kepadanya? Atau Keana berbuat salah sehingga Geez tidak mengiriminya email lagi? Keana bingung. Banyak juga masalah yang terjadi di kehidupan Keana. Ia bermasalah dengan Raka karena Raka sudah berbuat jahat kepadanya. Lalu tak lama, Keana bertemu dengan Bayu, teman barunya yaitu seorang barista di kedai kopi. Bayu menjadi salah satu teman dekat Keana karena ia selalu ada untuk Keana. Keana dibuat bingung. Ia bingung dengan perasaannya. Ia mencintai Geez, tetapi tidak pernah mendengar kabarnya lagi. Akhirnya, saat Keana lulus menjadi dokter, ia berpacaran dengan Bayu selama lima tahun lamanya. Akan tetapi, ibunya tidak setuju karena penampilan Bayu serta ia hanya seorang barista.

Bayu lulusan teknik mesin tetapi ia lebih memilih untuk menjadi barista yang memiliki dua kedai kopi. Ibu Keana lebih suka dengan Geez. Setelah itu, Keana baru ingat dengan kado yang diberikan Geez tujuh tahun lalu. Keana membukanya dan mendapati cincin dengan mutiara cantik. Ada sepucuk surat yang Geez berikan dan membuat Keana merasa sangat menyesal.

Lampiran 2

Psikologis Tokoh Geez (tokoh utama) dalam novel Geez dan Ann berdasarkan Teori Kepribadian Sigmund Freud (id, ego, dan super ego)

No	Kutipan	Hlm	Wujud perwatakan	Struktur Kepribadian		
				id	ego	Super ego
1	<p>“Nanti kalau jatuh?” Tanpa menjawab apa-apa dia hanya menuntunku untuk naik.”</p> <p>“Di tengah jalan ketika berhenti disebuah lampu merah persimpangan jalan, dia mengambil tanganku. ”Kalau pegangan, kamu tidak perlu takut jatuh.” (Geez & Ann : 18)</p>	18	peduli	✓		
2	<p>“Aku Geez”</p> <p>“Bohong.”</p> <p>“Kok, kamu tahu aku bohong”</p> <p>“Geez, kan, artinya dewa, Kakak pasti sedang ngarang. Mana mungkin kakak diberi nama yang artinya dewa. Ini, kan, bukan zaman kerajaan lagi”</p> <p>“Kok, kamu tahu artinya dewa?”</p> <p>“Karena aku senang baca</p>	4	Rendah hati	✓		

	<p>buku.”</p> <p>“Gazza Cahyadi,” sambil menawarkan kembali tangannya untuk dijabat.” (Geez & Ann : 4)</p>					
3	<p>“Satu, dua, tiga, bahkan lima bulan setelahnya, tak lagi kudengar kabar tentangnya. Aku kira sehari setelah itu dia akan main ke rumahku lagi, atau paling tidak menghubungiku, tetapi nomorku saja dia tidak minta. Mungkin salahku dari awal supaya esok hari dia lenyap dari bumi. Aku mai sekali tidak menyesal sudah berdoa seperti itu tetap tidak bisa, aku menyesal.” (Geez & Ann : 20)</p>	20	Misterius	✓		
4	<p>“ Setelah langkah terakhirnya kulihat di depan rumah setahun lalu, aku tidak pernah lagi mendengar kabarnya. Sehari setelah kejadian di kedai es krim, aku tidak bisa berhenti memandangi layar telepon, berharap ada SMS masuk atau entahlah sekiranya ia ingin mengabariku. Namun, aku ingat kami tidak sempat bertukar nomor telepon.” (Geez dan Ann : 24)</p>	24 dan 26	Berani		✓	

	<p>“ Tidak lama setelah metromininya jalan, nenek tua di sebelahku berucap, “Kiri, pak!” Nenek itu turun di sebuah minimarket, mungkin ingin beli minyak kayu putih dan roti cokelat? Setelah jalan kira-kira lima belas menit, metromininya berhenti lagi. Aku pindah ke dekat jendela supaya bisa kena angin, karena siang itu benar-benar terik sekali, gerah. Hatiku tidak bisa berhenti mengoceh.</p> <p>“ Kok, kabur dari pensi nggak ajak-ajak aku?”</p> <p>“ Aku menoleh ke arah suara yang mengajakku bicara. Ia duduk persis sebelahku. Membangkitkan bulan sabit yang dari tidur di bibirku. “Geez?”. (Geez & Ann : 26)</p>					
5	<p>“ini, Ann, Untuk membantu menghangatkanmu”, kata Geez yang muncul dengan membawa secangkir teh dengan kedua tanganku. Geez tiba-tiba juga memegang cangkir teh dengan kedua tanganku Geez tiba-tiba juga memegang tanganku. Semesta, mungkin saat ini jantungku sudah copot. Aku tidak bisa lagi merasakan apa-</p>	34	Perhatian		✓	

	apa, “jari-jarimu sudah mulai membiru, sini aku bantu supaya birunya pindah ke jariku,”katanya.” (Geez & Ann : 34)					
6	<p>“karena aku nggak bisa lihat mukamu sedih. Makanya aku putuskan untuk tidak memberikannya langsung ke kamu. Biar saja suratnya yang melihat wajahmu bersedih, aku nggak bisa.”</p> <p>“kenapa harus beneran di Berlin? Aku kira waktu itu Cuma rencana yang tidak kamu seriusin.”</p> <p>“ Aku juga nggak mau jauh-jauh, tapi keputusannya seperti itu. Aku bisa apa, Ann?” Dia menunduk. Bukankah harusnya aku yang sedih? Kok, jadi dia yang kelihatannya kecewa dengan keputusan yang ia buat? Aku mau sedih jadi mikir dua kali. Mau marah apalagi. Untuk apa juga aku marah?” (Geez & Ann : 41)</p>	41	Kecewa dengan keputusan dia sendiri		✓	
7	“ Aku mau jadi dewa untuk diriku sendiri. Maksudnya itu,	44	Tidak mau di			✓

	aku mau mengatur semuanya yang ada dalam hidupku, nggak mau diatur sama orang lain , bahkan sama peri kecil kayak kamu.” (Geez dan Ann : 44)		atur			
8	“ Istri dan anak Bapak pergi ketika usaha lukisan yang bapak bangun bangkrut. Nak Gazza datang menolong dan dia, lah, yang membuat kios ini. Walaupun kelihatan sederhana, tapi karena kios darinya ini Bapak bisa terus bertahan hidup. Makan dari sini, tinggal juga di sini. Kamu adalah perempuan yang beruntung, kaena, jadi jangan kecewekan hatinya, ya?” (Geez & Ann : 46)	46	Suka membantu			✓
9	“ Adik jualan tisu, ya?” Geez bertanya dengan suara kantong yang sangat lembut. Si anak itu hanya mengangguk. “ Berapa satunya?” “ Dua ribuan. Kak.” “ Kaka beli semua boleh?”	49	Berbagi kebahagiaan			✓

	<p>Anak itu mengangguk kegirangan. Sesepera mungkin ia membungkus semua tisu dagangannya lalu memberikannya kepada Geez. Setelah Geez membayar, anak itu pergi dengan senyuman lebar yang membuatku ikut tersenyum. Tuhan, kok ada ya, manusia senangnya berbagi kebahagiaan dengan orang lain?" (Geez & Ann : 49)</p>					
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 3

Psikologis Tokoh Ann (tokoh utama) dalam novel Geez dan Ann berdasarkan Teori Kepribadian Sigmund Freud (id, ego, dan super ego)

No	Kutipan	Hlm	Wujud perwatakan	Struktur Kepribadian		
				id	ego	Super ego
1	“April berusaha memastikan jika aku akan kesana. Aku mengangguk, sedangkan mereka langsung berlari menuju ke lapangan. Lucu juga, ya, kalau diperhatikan. Mau lihat band alumni saja senangnya seperti mau lihat pangeran tampan yang datang dari kerjaan dongeng dengan kuda putih yang ditumpanginya. Memang, sih, band alumni yang satu ini selalu dinanti-nanti oleh anak perempuan di angkatanku. Bukan hanya karena band nya bagus, tetapi juga personel tampan-tampan. Namun, itu bukan kataku, kata mereka.” (Geez & Ann : 1)	1	Tertutup	✓		

2	<p>“Jika kamu berjalan dan menemui delapan orang yang tidak bisa diam, aku berada di antara mereka. Namun, tenang aja, teman-temanku bukanlah sejenis makhluk yang akan dikhawatirkan meresahkan banyak orang. Ada Dina yang paling bersih, Hana yang paling cantik, April yang susah move on, Gizka si anak basket dan paling sibuk, Natha yang paling rusuh dan paling jahil, Thalia paling genit dan kerjanya cuma pacaran, dan ada juga iklan sampo, Alya.” (Geez dan Ann : 1-2)</p>	1-2	Peduli	✓		
3	<p>“Seperti janjiku, setelah beberapa menit, aku menyusul mereka supaya bisa berada di barisan belakang. Acara seperti ini memang bukan untuk manusia sejenis aku, yang lebih suka duduk manis</p>	2	Jujur	✓		

	<p>dirumah sambil baca buku. Dina berkali-kali menarik tanganku untuk pidah kebarisan depan, tetapi berkali-kali pula aku menolak. Lagunya saja aku tidak tahu, lalu didepan aku harus melakukan apa? Loncat-loncat seperti kanguru sedang olahraga? Tidak, tempatku memang benar disini.” (Geez dan Ann : 2)</p>					
4	<p>“Kemudian aku menoleh ke sekeliling dan hanya ada aku dan dia disitu, maka masuk akal jika barusan dia barusan dia sedang bicara denganku. Dengan alasan itu, aku berusaha menjawab walaupun dengan jeda bebrapa menit karena aku perlu memperhatikannya terlebih dulu, “kakak ngomong sama aku?” (Geez dan Ann : 2-3)</p>	2-3	Terpaksa		✓	
5	<p>“ini dua es teh manisnya,” kata Om Gus sembari memberikan es teh</p>	4	Sedikit Humoris		✓	

	<p>manis kepadaku juga pada makhluk asing itu, baru saja seteguk wajahnya keliatan seperti terkejut, aku menahan tawa dia pasti tidak tahu es teh manis seperti apa yang ku beli, jelas-jelas es teh manisnya hanya memakai setengah sendok gula saja, jadi kira kira rasanya tidak begitu manis bahkan tidak manis” (Geez dan Ann : 4)</p>					
6	<p>“Aku berdiri karena perumahanku sudah hampir kelihatan, lucunya Geez juga ikut berdiri. Aku sengaja membiarkannya melakukan apa pun. Toh ini adalah angkutan umum, semua penumpang berhak untuk turun dimana saja.” (Geez dan Ann : 8)</p>	8	Tidak peduli		✓	
7	<p>“Sesampainya di kamar, aku buru –buru membuka laptop. Mencari informasi tentang band Oasis.</p>	10	Menerima kehadiran orang baru			✓

	<p>Entah kenapaaku ingin saja melakukan itu. Dari sejarah, nama semua personenya, album-albumnya, dan semua daftar lagunya aku catat dengan baik. Bahkan aku juga mencatat lirik lagunya di kertas, biar cepat hafal. Walaupun nggak ngerti, aku ingin, aku ingin sekali bisa mengerti. Jadi kalau ketemu Geez lagi, aku akan menyambung kalau membahas Oasis, setidaknya bisa menyaut sedikit. <i>Kaena, apa sih kamu ini? Katamu besok Geez akan hilang telan dibumi?"</i> (Geez dan Ann : 10)</p>					
8	<p>“Sulit memang untuk tidak mampir kedai Mas Danu. Aku membelokan langkahku dan mampir ke kedai es krim mas Danu. Begitu masuk aku langsung memesan es krim kesukaanku. “Matcha ditambah Oreo, ya, Mas, seperti</p>	13-14	<p>Sulit meninggalkan kebiasaan</p>			✓

	<p>biasa!” tidak perlu menunggu lama hingga es krimnya jadi, aku mengambilnya dan menuju tempat duduk yang selalu aku duduki setiap kali kesini. Aneh, Tumben sekali duduk itu ada orang, Biasanya tidak pernah ada yang mau duduk disitu, entah kenapa.” (Geez & Ann : 13-14)</p>					
9	<p>“Badanku membeku, lidahku tiba-tiba saja mati rasa. Ingi tersedak tapi aku sedang tidak minum apa-apa. Aku berusaha untuk bersikap wajar dengan mencairkan suasana serius dengan tertawa paling aneh sejagat raya.”</p> <p>“Dia pun heran. “Kok, kamu tertawa? Aku ngomongnya aneh. Ya?”</p> <p>“Ya, aneh saja, masa hanya karena aku?” Entahlah perasaanku jadi ikutan aneh. Suasananya berubah menjadi sedikit</p>	16	Mencairkan suasana			✓

	berbeda, aku terus berusaha tertawa walaupun terlihat memaksa, sangat memaksa.” (Geez dan Ann : 16)					
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 4

Psikologis Tokoh Bayu (tokoh sampingan) dalam novel Geez dan Ann berdasarkan Teori Kepribadian Sigmund Freud (id, ego, dan super ego)

No	Kutipan	Hlm	Wujud perwatakan	Struktur Kepribadian		
				id	ego	Super ego
1	“semua kopi itu dasarnya pahit, kalau bicara tentang tingkat kepahitannya tergantung lidah peminumnya. Tapi karena kamu belum pernah coba sama sekali, saya buat kopi kesukaan saya aja, mau?” (Geez & Ann : 125)	125	Baik hati	✓		
2	“ Itu terjadi juga sama kamu?” ia bertanya pelan. Ini kelihatan aneh, padahal dia hanya seorang barista yang baru kutemui harini, tetapi entah kenapa aku merasa nyaman sekali untuk menceritakan apa yang sebenarnya terjadi.” (Geez & Ann : 127)	127	Perhatian	✓		

3	<p>“ Kamu bisa menikmati kopi yang saya buat itu sudah lebih dari cukup. Saya antar pulang, ya?”</p> <p>“ Kopi gratis lalu sekarang kamu mau anterin aku pulang? Nggak, aku nggak mau ngerepotin kamu. Terlalu banyak yang sudah kamu lakukan.” (Geez & Ann : 129)</p>	129	Simpati	✓		
4	<p>“ Aku menoleh, sudah kuduga itu Bayu. “Hmm... hei...”</p> <p>“ Hei? Hanya itu yang bisa kamu katakan?” tanyanya sambil mendirikan sepedaku.</p> <p>“ Aku jatuh”</p> <p>“ Saya tahu, saya lihat sendiri kamu jatuh.”</p> <p>“ Aku cuma bisa nyengir, bayu pasti marah kalau aku ceroboh begini,” Aku</p>	186	Kecewa		✓	

	<p>ingin mencari kedai kopimu”</p> <p>“Pukul sebelas malam begini, Kaena? Astaga. Apa tidak ada hari esok?” wajahnya kecewa mendengar penjelasanku.” (Geez & Ann : 186)</p>					
5	<p>“Bayu menyandarkan kepalaku di dadanya , ia pasti mengerti apa yang ingin aku bicarakan.” Kamu cuma manusia biasa. Tidak ada yang sanggup menunggu kejelasan bertahun-tahun sepertimu. Hatimu butuh istirahat.” (Geez & Ann : 188)</p>	188	Memperlakukan Ann dengan baik		✓	
6	<p>“ Aku pergi meninggalkannya setelah berkata ketus. Aku tahu tidak seharusnya marah-marah seperti tadi, tetapi itu semua terjadi begitu saja”</p> <p>“ Bayu menarik</p>	193	Menenangkan		✓	

	<p>tanganku kemudian memelukku. Aku Cuma bisa terkejut, tetapi rasanya tenang sekali. Perasaanku yang tadinya sedang saling bertabrakan, tiba-tiba saja terasa hening. Aku membalas pelukannya, erat.” (Geez & Ann : 193)</p>					
7	<p>“Bayu membawaku ke warung makan terdekat. Ia meletakkan kakiku diatas kursi supaya tetap lurus. Berkali-kali ia menanyakan apa yang sakit, sebelah mana yang terasa tidak enak, dan apa yang kumau. Dan dari sekian menu makanan yang ada,”teh botol yang paling dingin.” (Geez & Ann : 199)</p>	199	Sangat khawatir			✓
8	<p>“ Baiklah. Kalimatku barusan memang sedikit keterlaluhan. Pantas saja kalau Bayu langsung beranjak keluar dari warung makan. Aku</p>	200	Menjadi acuh			✓

	<p>mengikuti dari belakang. Ia menuju parkir motor, kemudian memakai helm.”</p> <p>“ BAYU!!”</p> <p>“ Parah. Dia pergi.” (Geez & Ann : 200)</p>					
9	<p>“Seseorang mengelus pipiku, lalu membelai rambutku pelan. Aku membuka mata, dan itu Bayu”</p> <p>“ Dari awal ketemu , saya merasa dapat pekerjaan tambahan untuk menjagamu. Pertemuan pertama, dan berlanjut pada pertemuan-pertemuan yang lain. Saya semakin merasa kalau kamu adalah gadis kecil yang sebisa mungkin harus saya jaga. Bukan hanya raganya, pun dengan hatinya. Awalnya, saya kira saya marah sama kamu, tapi ternyata saya marah sama diri saya sendiri. Saya marah kalau samapai gagal menjagamu. Saya</p>	201	Kembali peduli			✓

	<p>pernah memohon sama kamu untuk jangan ceroboh, tapi hal ini kejadian lagi. Menurut saya itu sudah lebih dari cukup. Jadi, sekarang saya akan membiarkan kamu melakukan apa saja, asalkan saya juga sedang berada disitu. Ini bukan pilihan, kamu harus bilang iya.” (Geez & Ann : 201)</p>					
--	---	--	--	--	--	--

Lampiran 5

Psikologis Tokoh Raka (tokoh sampingan) dalam novel Geez dan Ann berdasarkan Teori Kepribadian Sigmund Freud (id, ego, dan super ego)

No	Kutipan	Hlm	Wujud perwatakan	Struktur Kepribadian		
				id	ego	Super ego
1	“ Tidak Lama setelah ucapan Tari, pak guru masuk dengan seorang anak laki-laki. Postur tubuhnya tidak terlalu tinggi, rambutnya keritin, dan kulitnya sawo matang. Ia saat ini sudah berdiri di depan kelas. “ Nama gue, maaf, maksudnya nama saya, Raka Adam. Panggil aja Raka” (Geez & Ann : 64)	64	Arogan	✓		
2	“Saat Istirahat, tiba-tiba, tiba-tiba Raka mengampiriku yang sedang makan siang di kelas,” Nanti pulang sekolah temenin gue, ya” (Geez & Ann : 72)	72	Percaya diri	✓		
3	“Tak disangka Raka mengajakku ke kios	72	Jail	✓		

	<p>Bunga yang kemarin. Aku sempat bertengkar dengan Raka ditengah jalan yang berbuntut Raka menyuruhku jalan kaki menyusulnya. Apa-apaan dia? Laki-laki macam apa, sih, orang ini? (Geez & Ann : 72)</p>					
4	<p>“Ayo, naik!”</p> <p>“Dia muncul, aku tidak sanggup lagi untuk heran, dia benar benar sedang aneh sekali hari ini.”Raka, udah, deh.”</p> <p>“ Dari berdebat dan aku memang sedang ada deadline di ekskul fotografi, aku duduk di bangku sepedanya.” (Geez & Ann : 87)</p>	87	Berniat membantu		✓	
5	<p>“Mau sampai kapan jawabannya sealalu tapi? Gue yang ngelihat aja capek, apa lo nggak capek? Nungguin sesuatu yang nggak tahu masih ada atau nggak?” (Geez & Ann</p>	87	Kepekaan		✓	

	: 87)					
6	<p>“Aku dibonceng sepeda lagi. Dengan seragam yang masih menempel, aku dan Raka pergi menuju alun-alun, kita memang tidak boleh terlalu membenci seseorang. Karena kita tidak tahu apa yang akan terjadi esok hari” (Geez & Ann : 93)</p>	93	Menjadi peduli			
7	<p>“ Raka bilang, sebelum naik kelas tiga dia pasti akan berhasil buat jatuh cinta sama dia, terus aku juga denger,salah satu kakak kelas salut karena selama ini dia berhasil berpura-pura mau temenan sama anak kayak kamu. Maaf, Ke.” (Geez & Ann : 105</p>	105	Tega			✓
8	<p>“ Aku berlari meinggalkan tempat penginapan. Raka tidak mengejarku karena aku tahu dia pasti mengerti apa</p>	106	Ngerasa Bersalah			✓

	yang aku inginkan dan harusnya dia malu kalau masih berani mengejarku.” (Geez & Ann : 106)					
9	“ Untuk bilang sama lo, kalau nggak sepenuhnya apa yang akan terjadi adalah kebongan. Kali ini lo harus percaya. Gue mohon ke. Niatnya mungkin iya, tapi seiring berjalannya waktu niat gue hilang. Gue beneran tulus mau temenan sama lo. Karena gue gak bisa lihat lo sedih setiap hari. Gue... gue Cuma mau menghibur lo dan gue seneng bisa melakukan itu buat lo.” (Geez & Ann : 119)	119	Menyesal			✓

Lampiran 6

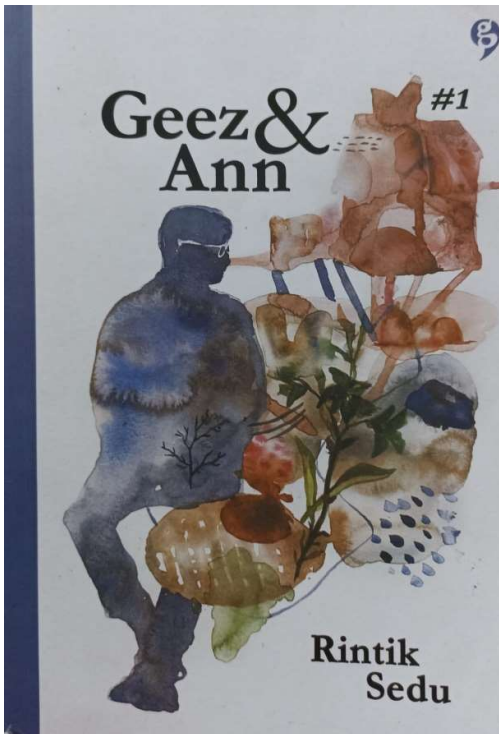
Psikologis Tokoh Tari (tokoh sampingan) dalam novel Geez dan Ann berdasarkan Teori Kepribadian Sigmund Freud (id, ego, dan super ego)

No	Kutipan	Hlm	Wujud perwatakan	Struktur Kepribadian		
				id	ego	Super ego
1	<p>“ Halo, aku Tari,” sapanya sambil meminta izin untuk duduk di sebelahku.” Boleh duduk disebelah kamu? Ada orangnya, nggak?”</p> <p>“ Belum ada yang isi, kok. Duduk aja”</p> <p>“ Kami pun berkenalan. Anaknya cantik, mirip Hana, tetapi ia lebih tembam. Rambutnya dikucir dua, pakai behel, dan kulitnya putih.”</p> <p>“Kamu dari jakarta, ya?” tanyanya.” (Geez & Ann : 62)</p>	62	Periang	✓		
2	<p>“ Tari tersenyum sambil menyimak perkataanku baik-baik, matanya kemudian terlihat berkaca-kaca. Lalu, ia memelukku.</p>	64	Lembut	✓		

	<p>“Tenang saja. Katanya di SMA kamu bisa cari pasangan sepatumu yang hilang,” Lanjutku sambil memeluknya.” (Geez & Ann : 64)</p>					
3	<p>“ Ta, temenin ke Malioboro, yuk!” ajakku sambil merapikan buku. Bel pulang sekolah belum lama berbunyi.”</p> <p>“Kenapa? Kamu mau cari sesuatu?”</p> <p>“ Cari objek buat difoto, mau?”</p> <p>“Ah, males, ah, aku kira kamu mau belanja. Panas tahu, Ke. Ngaak, deh, aku pulang aja.” (Geez & Ann : 86)</p>	86	Berpendirian	✓		
4	<p>“Tari kelihatan panik.” Kamu darimana aja? Kamu hampir menghilang seharian. Kalau mau pergi bilang aku, susah banget, sih. Hanphone pakai acara tidak dibawa, jantungku hampir</p>	116	Cemas		✓	

	<p>copot tahu nggak? Untung saja Basta mencegahku untuk tidak dulu lapor ke polisi,” (Geez & Ann : 116)</p>					
5	<p>“ Pokoknya kamu tidak boleh pulang!” ketusnya merebut ranselku.</p> <p>“ Ta, aku nggak bisa di sini. Kamu nggak mau lihat aku sedih, kan?</p> <p>“ Semakin lama melihat Raka, cuma membuatku semakin benci dengan diriku sendiri.”</p> <p>“Tapi, ke...”</p> <p>“ Aku mengambil tas yang digenggam Tari.” Nanti aku kabari kalau aku sudah sampai Yogya.” (Geez & Ann : 117)</p>	117	Pasrah			✓

Lampiran 7




Untuk peri kecilku,
Ann, dari kecil, aku susah sekali
bicara banyak. Namun, sejak
bertemu denganmu, aku ingin bisa
banyak berkata-kata, khususnya
saat bersamamu.

Aku tahu, aku jenis orang yang
sedikit rumit. Namun, percayalah
Ann, aku berusaha sekeras
mungkin untuk bisa membuatmu
memahamiku, walaupun aku tahu
itu sulit.



Berat sekali rasanya harus
meninggalkanmu ke Berlin.
Harus membiarkanmu sendirian
dengan banyak pertanyaan. Kamu
bisa sabar, kan? Tunggu ya, Geez
akan pulang untuk Ann.

Geez



Rintik Sedu

Adalah nama akun Instagram yang
dipilih oleh Nadhifa Allya Tsana
(@atsana) untuk mem-posting
nulis-nulisan. Tsana yang lahir
di Jakarta, 4 Mei 1998, sudah menulis
sejak di bangku SMA. Bermula gemar
menulis sajak dan prosa di Blogspot.
Saat ini ia sedang menempuh
pendidikan di Politeknik
Kesehatan Jakarta II jurusan Teknik
Elektromedia.
IG/Watpad: @rintiksedu



NOVEL
ISBN 978-979-790-963-8
9 789797 809638
Harga P. Jawa Rp 77.000
www.gagasmedia.net

Tersedia e-book

Geez & Ann #1

Penulis: Rintiksedu
Editor: Sulung S. Hanum
Penyelaras aksara: Ry Azzura, Holimatusolihah
Penata letak: Gita Ramayudha
Desainer sampul: Katalika Project
Ilustrator sampul: Bambang Nurdiansyah
Penyelaras desain sampul: Agung Nurnugroho
Ilustrator isi: Nadhifa Allya Tsana

Penerbit:

GagasMedia

Jl. Haji Montong No. 57, Ciganjur–Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12630
Telp. (021) 7888 3030, ext. 215
Faks. (021) 727 0996
E-mail: redaksi@gagasmedia.net
Website: www.gagasmedia.net

Distributor tunggal:

TransMedia

Jl. Moh. Kahfi 2 No. 13-14, Cipedak–Jagakarsa
Jakarta Selatan 12640
Telp. (021) 7888 1000
Faks. (021) 7888 2000
E-mail: pemasaran@transmediapustaka.com

Cetakan pertama, 2020
Cetakan keempat, 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang

Rintiksedu

Geez & Ann 1/ Rintiksedu; editor, Sulung S. Hanum—cet.1— Jakarta:
GagasMedia, 2020
viii + 256 hlm; 14 x 20 cm
ISBN 978-979-963-8

1. Novel
II. Sulung S. Hanum

I. Judul

Lampiran 8

Biodata Penulis Novel Geez dan Ann Karya Rintik Sedu

Penulis **Nadhifa Allya Tsana** atau yang akrab di sapa dengan Tsana merupakan penulis muda dan penyiar podcast yang dikenal dengan nama **Rintik Sedu** atau Paus. Rintik Sedu merupakan siaran podcast yang ada di Spotify dan sudah berusia 5 tahun dan memiliki pengikut lebih dari satu juta. Tsana Rintik Sedu sukses membuat para milenial terpujau dengan karya-karya tulisannya dan membuatnya menjadi penulis yang populer. Beberapa tulisannya banyak diminati remaja masa kini, dimana salah satunya novel yang berjudul 'Kata' sudah difilmkan dan akan segera tayang. Selain menjadi penulis, Tsana juga mengembangkan bakatnya dalam dunia siaran dengan membua podcast yang bernama Rintik Sedu di Spotify dan sedang trending belakangan ini. Tak hanya di Spotify, Tsana juga sangat aktif membagikan postingan di Instagram yang bernama rintiksedu dan sudah memiliki 2,3 juta pengikut. Oleh sebab itu, wajar jika banyak dari kaum milenial yang mencari biodata Nadhifa Allya Tsana di penjuru Internet.

Berikut biodata Tsana Rintik Sedu :

Nama Lengkap: Nadhifa Allya Tsana

Panggilan : Tsana

Nama Pena : Rintik Sedu

Tanggal Lahir : 4 Mei 1998

Umur : 22 Tahun

Agama : Islam

Instagram : @rintiksedu, @ntsana

Twitter : @ntsana_

Profesi : Penulis, Selebgram, Penyiar

Buku: Geez & Ann #1, Geez & Ann #2, Geez & Ann #freechapter, Kata, Buku Minta Dibanting, Masih Ingatkah Kau Jalan Pulang

Wanita kelahiran 1998 ini memiliki nama lengkap Nadhifa Allya Tsana. Namanya tersebut memiliki makna dimana Nadhifa yaitu Bersih, Allya memiliki arti Langit, dan Tsana artinya Pujian. Wah arti namanya keren banget ya. Nadhifa Allya Tsana alias Rintik Sedu lahir di Jakarta pada tanggal 4 Mei 1998. Dan sekarang Tsana menginjak usia 24 tahun. Meski umurnya masih tergolong muda, tapi kemampuannya dalam menulis patut diacungi jempol.

Berhubung pfofesinya sebagai penulis, mungkin banyak orang yang mengira wanita yang akrab dipanggil paus ini memiliki latar belakang pendidikan Bahasa Indonesia. Ternyata perkiraan tersebut salah. Diketahui Nadhifa Allya Tsana menempuh pendidikan sebagai mahasiswi di Politeknik Kesehatan Jakarta dengan jurusan Teknik Elektromedik. Walaupun Tsana mengambil jalur Teknik, namun bakatnya di bidang sastra juga sangat baik, terbukti lewat buku-bukunya yang berhasil menjadi best seller.

BIOGRAFI PENULIS



Ramadi Agustian, dilahirkan di curup Rejang Lebong, 09 Agustus 2000. Anak pertama , dari pasangan Bapak Yohanes dan Ibu Elva, dibesarkan oleh kedua Orang Tua nya, yang Bapak bekerja sebagai Wiraswasta dan Ibuk sebagai IRT. Pendidikan yang pernah ditempuh, Sekolah Dasar di SDN 04 dan kemudian pindah

dan kemudian pindah ke Pariaman Saat kelas 6 Ke SDN 13 Kurai Taji dan lulus pada tahun 2012, Sekolah menengah pertama di SMPN 03 Curup Timur lulus tahun 2015, kemudian lanjut ke SMK 2 Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2018, dan tahun 2018, lanjut pendidikan di PTN IAIN Curup mengambil Program Studi TADRIS BAHASA INDONESIA. Peneliti aktif di dalam organiasai HMPS. Peneliti menyelesaikan tugas akhir studi dengan judul skripsi : “ *Konflik Batin Tokoh Utama dan Tokoh Sampingan dalam Novel Geez dan Ann Karya Rintik Sedu (Pendekatan Psikologis Sastra)*”. Hal terbaik akan diperoleh kepada mereka yang senantiasa bertawakal kepada ALLAH SWT serta berpegang teguh pada Al Quran dan As Sunnah